



# MODUL APLIKASI MENDELEY



PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN KOPERASI  
UNIVERSITAS CENDERAWASIH  
TAHUN 2020

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tim penyusun mengucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan karunianya, sehingga buku panduan aplikasi Mendeley dan plagiarisme Checker X dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Modul ini disusun untuk dapat digunakan untuk kegiatan Pendidikan dan Pengajaran dan penelitian yang dilakukan oleh Program Studi Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih khususnya dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa. Aplikasi Mendeley digunakan untuk mempermudah mahasiswa, dosen atau peneliti dalam mengelola referensi yang dipakai. Hal tersebut menjadi salah satu prasyarat pada saat submit artikel jurnal, prosiding, buku dan dokumen ilmiah ilmiah lainnya. Hal ini mengingatkan bahwa, dalam konteks jurnal ilmiah perlu teknik dalam menyadur (mensitasi) maupun membuat daftar pustaka, bahkan disebagian besar jurnal mensyaratkan ada manajemen referensi yang berbasis aplikasi, salah satunya adalah aplikasi mendeley.

Manfaat penggunaan aplikasi plagiarism checker X adalah untuk mencegah terjadinya Hal ini juga, salah satunya dalam rangka untuk mengurangi tingkat plagiarisme dalam karya ilmiah, yaitu dengan cara mensitasinya dengan benar. Tingkat plagiraisme dapat ditelusuri persentasainya dengan menggunakan salah satu aplikasi yaitu Plagiarisme Checker.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa hasil pemikiran, tim penulis menyadari bahwa modul ini jauh dari sempurna dan masih membutuhkan berbagai masukan konstruktif dari berbagai pihak.

Jayapura, 22 April 2020

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	4
<b>APLIKASI MANDELEY</b>	
A. Pengenalan Mendeley.....	6
B. Manfaat Mendeley .....	7
C. Download dan Instalasi Software Mendeley.....	9
D. Pengoprasian Mendeley .....	18
E. Pembuatan Referensi .....	22
F. Penyusunan Daftar Pustaka .....	25
<b>PLAGIARISM CHECKER X</b>	
A. Pengenalan .....	28
B. Manfaat Plagiarism Checker X.....	30
C. Download dan Instalasi Software .....	31
D. Penggunaan .....	33

# PENGOPERASIAN MANDELEY



## **A. PENGENALAN MENDELEY**

Mendeley adalah software manajemen referensi dan jaringan sosial akademis yang bisa membantu kita mengorganisir publikasi hasil penelitian, menulis skripsi, thesis, disertasi, dan berkolaborasi dengan peneliti lain secara online serta menemukan publikasi penelitian terakhir. Mendeley merupakan program komputer dan web yang dikembangkan Elsevier untuk mengelola dan berbagi makalah penelitian, mencari data penelitian, dan bekerja sama secara daring. Mendeley menggabungkan Mendeley Desktop, perangkat lunak manajemen referensi dan PDF, dengan Mendeley Android and iOS dan Mendeley Web, jejaring sosial peneliti. Sebagai database referensi, file referensi seperti buku atau artikel dari jurnal dalam bentuk PDF bisa disimpan dan diberi keterangan yang tepat untuk membantu mempermudah pencarian. File-file PDF yang disimpan juga bisa dibuka, dibaca, dan diberi catatancatatan dengan sticky notes atau highlight. Tulisan yang dibuat dengan Microsoft Word, Open Office atau LaTeX bisa dihubungkan dengan software Mendeley sehingga sitasi dan daftar referensi (bibliography) bisa disusun secara otomatis. Mendeley juga bisa dihubungkan dengan software manajemen referensi lainnya seperti EndNote, Papers dan Zotero

Dalam Mendeley, pengguna harus menyimpan semua data dan salinannya pada server. Mendeley web menyediakan ruang tempat penyimpanan sebanyak 2 GB dan dapat ditingkatkan dengan mengeluarkan biaya. Mendeley dibangun pada bulan November 2007 oleh tiga mahasiswa tingkat doktoral di Jerman. Versi pertama dirilis pada bulan Agustus 2008. Timnya terdiri dari para peneliti, alumni dan pengembang dari berbagai lembaga. Investornya antara lain mantan pendiri Skype, mantan Kepala Strategi Digital di Warner Music Group, serta akademisi dari Cambridge dan Johns Hopkins University. Mendeley telah memenangkan beberapa penghargaan, seperti "European Start-up of the Year 2009", "TechCrunch Europas", yaitu inovasi sosial terbaik yang bermanfaat bagi masyarakat tahun 2009", dan The Guardian sebagai peringkat ke-6 dari 100 perusahaan Top dalam Media tech".Elsevier membeli Mendeley pada tahun

2013. Penjualan tersebut memicu perdebatan pada jaringan ilmiah dan Open Access Media. Beberapa pengguna Mendeley marah dengan adanya akuisisi program oleh penerbit raksasa Elsevier, yang dikenal banyak melakukan penerbitan restriktif dan dianggap bertentangan dengan model terbuka (opensource program). David Dobbs, di *The New Yorker*, menjelaskan alasan Elsevier membeli Mendeley, yaitu untuk memperoleh data pengguna dan untuk menambah anggota atas persetujuan anggota lain.

## **B. MANFAAT MENDELEY**

Adapun manfaat dari aplikasi Mendeley yaitu sebagai berikut:

1. Karya ilmiah yang telah kita tulisa bisa di unggah di Mendeley dan secara otomatis akan disusun baik menurut penulis, Judul dan tahun terbit serta penerbit
2. Dapat digunakan sebagai library dan juga mampu mengolah daftar pustaka
3. Dapat mengelola kepustakaan dan mengembangkan jejaring sosial
4. Dapat mengolah database berupa jurnal, buku da referensi lainnya.
5. Dapat melakukan pengacuan otomatis ketika menulis karya ilmiah di Microsoft Word (Mendeley dapat diinstal di Microsoft Word)
6. Dapat membuat note atau catatan tambahan dan menandai setiap dokumen referensi yang pengguna miliki
7. Dapat mencari referensi dengan kata kunci tertentu. Tetapi referensi tersebut harus sudah pernah dimasukkan ke Mendeley. Jika belum, bisa menggunakan internet untuk mencarinya.

Selain itu, fasilitas yang tersedia dalam Mendeley, baik versi yang free ataupun premium, yaitu versi berbayar, adalah :

1. Mendeley Desktop, berbasis Windows, Macintosh dan Linux.
2. Metadata dapat langsung dibuat dari file PDF.
3. Back-up dan sinkronisasi dilakukan melalui komputer secara silang dengan akun private secara online.

4. PDF viewer untuk membuat catatan, text highlighting dan tampilan secara full-screen.
5. Pencarian dapat dilakukan melalui full-text.
6. filtering, tagging dan pemberian nama file secara otomatis pada file PDF.
7. Pembuatan sitasi dan daftar pustaka melalui Microsoft Word, OpenOffice.org dan LibreOffice.
8. Impor dokumen dapat dilakukan langsung dari website external (seperti PubMed, Google Scholar, Arxiv, Science direct, ProQuest, Springer) melalui ikon browser bookmark.

### C. DOWNLOAD DAN INSTALASI SOFTWARE MENDELEY

Instalasi Mendeley dapat dilakukan dengan mendownload aplikasi Mendeley di <https://www.mendeley.com>. Setelah didownload, diinstall di di laptop atau computer. Halaman pertama website Mendeley menunjukkan resume fungsi Mendeley dan formulir isian untuk mendapatkan akun Mendeley.

Pertama-tama masukkan nama depan dan nama akhir dengan alamat emailnya. Sebaiknya tidak menggunakan nama palsu supaya mudah ditemukan jika ada kolega dengan topik penelitian serupa yang ingin berkolaborasi. Lengkapi karakteristik pengguna seperti password, bidang studi dan status akademis. Download file instalasi Mendeley dan lakukan proses instalasi seperti instalasi program Windows lainnya. Instalasi file Mendeley akan membutuhkan ruang/space harddisk sebanyak 63.2MB. Berikut cara menginstall Mendeley:

1. Membuka halaman depan depan mendeley. Atau klik link ini : <https://www.mendeley.com/download-desktop-new/> (Tekan control, klik ini) untuk langsung pengunduhan. Akan muncul gambar seperti berikut:



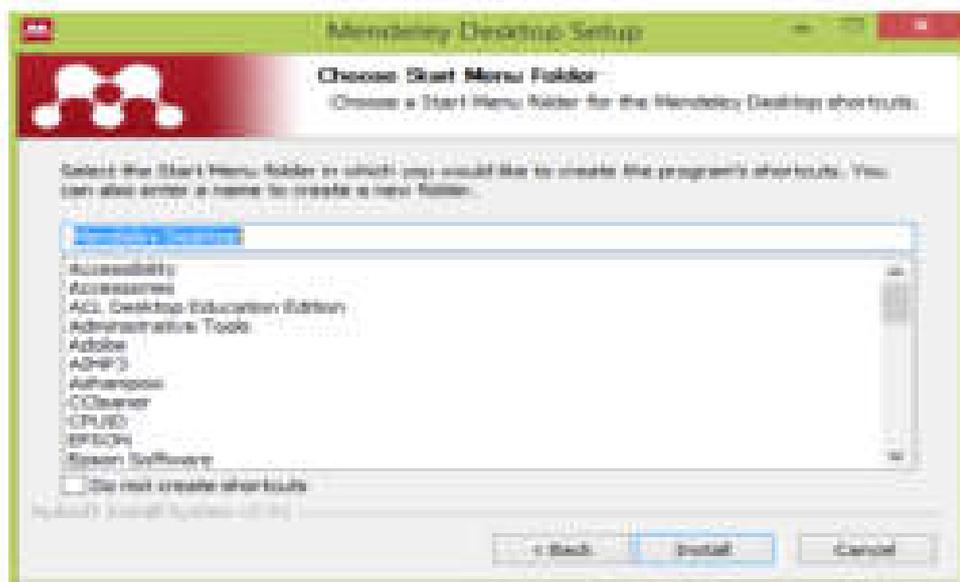
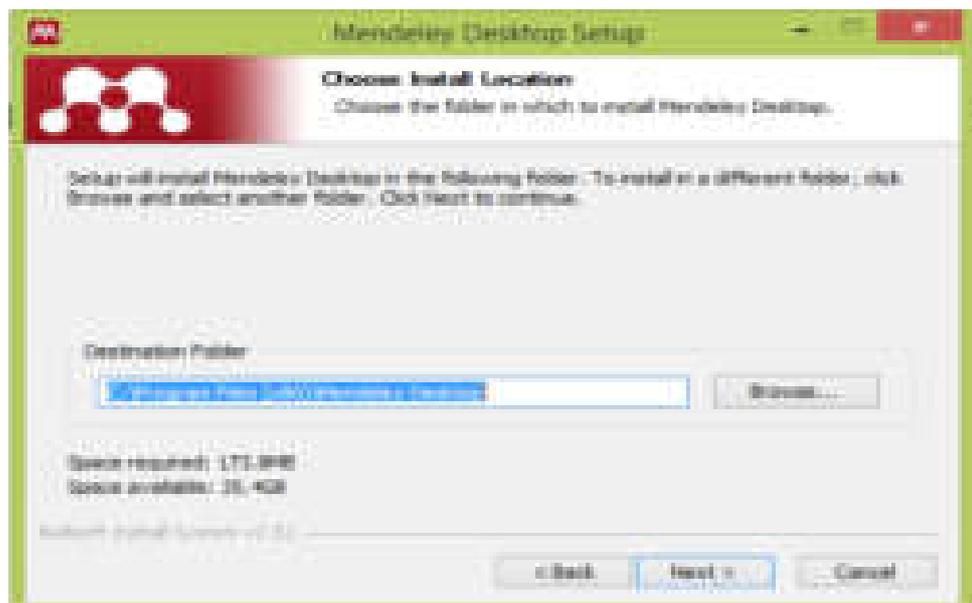
2. Klik Download Mendelely Dekstop for Windows pada kotak berwarna merah dan proses download akan berlangsung.



3. Lakukan penginstalan hingga selesai. Dengan gambar sebagai berikut:



Pada gambar 1 diatas, klik kolom **Next** dan akan muncul kotak License Agreement kemudian Klik **I Agree**.



Gambar ketiga menunjukkan bahwa penginstalan aplikasi akan disimpan pada data C: Program Files sehingga dengan mengklik **Next**, akan menuju kepada kotak dialog instalisasi dengan mengklik kolom **instal**. Lalu tunggu beberapa menit, sehingga akan muncul tampilan seperti berikut:



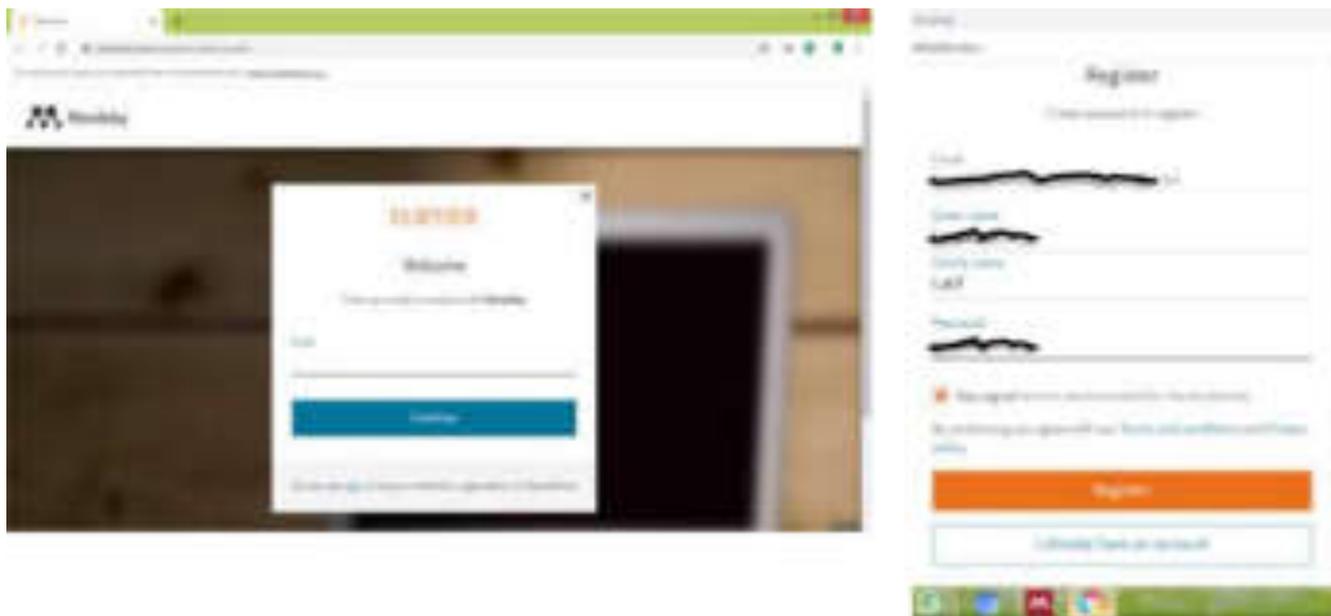
Kemudian Klik **Finish**.

4. Jika Mendeley sudah berhasil terinstal, maka akan muncul dilayar desktop Laptop. Secara otomatis akan muncul tampilan pertama yaitu registrasi bagi yang belum pernah menginstal aplikasi mendeley



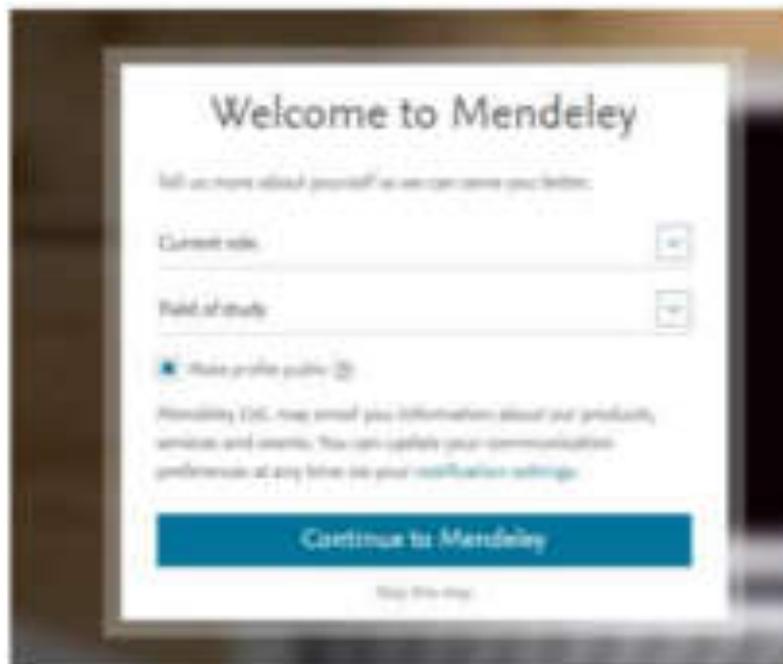


Pada tampilan diatas, jika sudah pernah menginstal silahkan memasukkan email dan password yang pernah digunakan. Jika belum langsung saja mengklik kolom **Register**. Setelah itu akan muncul tampilan baru seperti dibawah ini:



Jika sudah muncul tampilan tersebut, silahkan mengisi Email kemudian Klik **Continue** dan akan muncul kotak dialog Register. Setelah mengisi setiap kolomnya, lalu klik **Register -> Continue to Mendeley**.

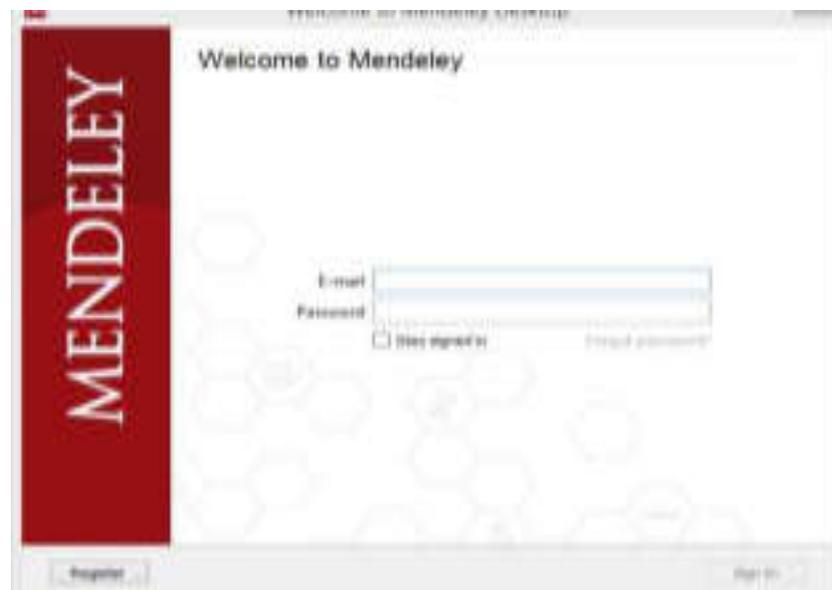
5. Setelah itu akan akan muncul tampilan baru, untuk mengisi identitas/status pengguna dan mengisi bidang ilmu. Pada Current Role dapat diisi dengan ->Student Bathcelor. Sedangkan Field of Study -> Economis, Econometrics and Finance. Kemudian klik Continue to Mendeley



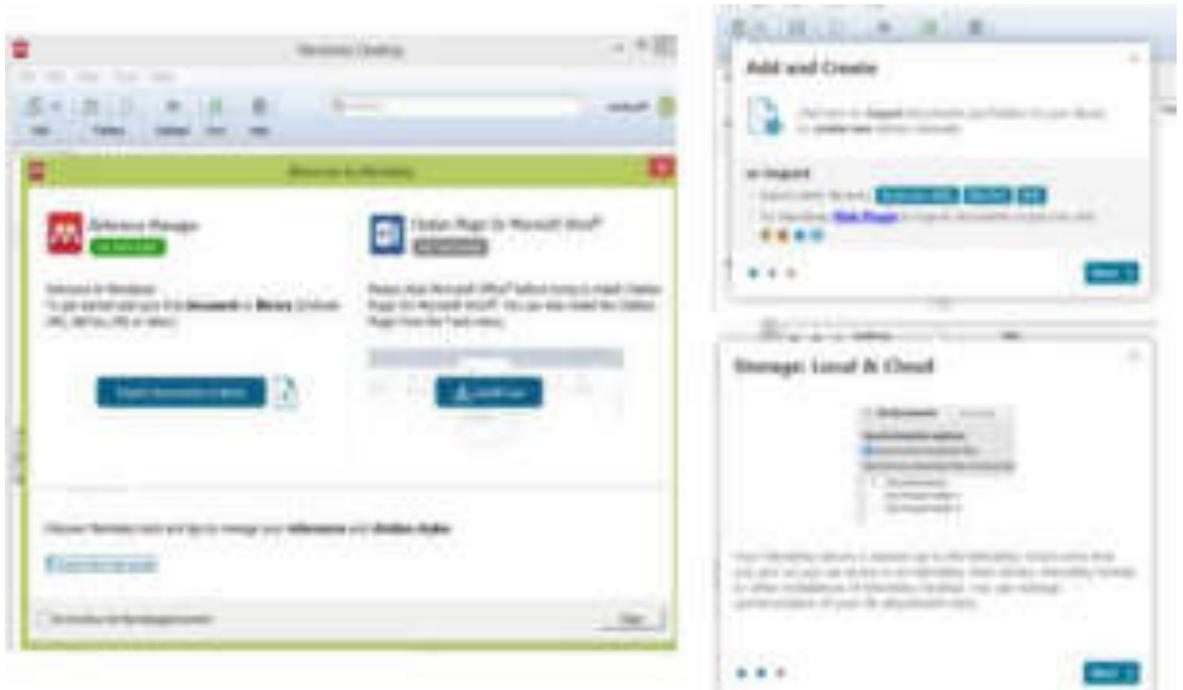
6. Selanjutnya akan muncul tampilan akun Mendeley kita seperti berikut:



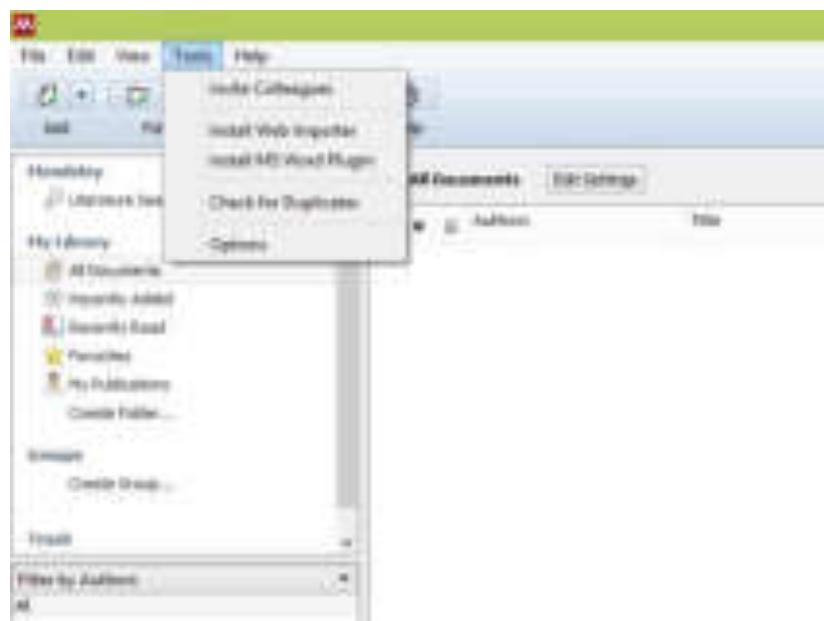
8. Akun Mendeley sudah siap digunakan, silahkan masuk pada tampilan welcome to Mendeley lalu masukan email dan password yang sudah didaftarkan sebelumnya. Kemudian klik **Sign In**



9. Jika Tampilan selanjutnya telah muncul seperti gambar dibawah ini, klik **close** dan pada tampilan disebelahnya klik **next**



10. Untuk menginstal Mendeley ke Ms. Word dilakukan dengan mengklik menu **Tools** lalu pilih **Instal MS Word Plugin** -> klik **Yes**

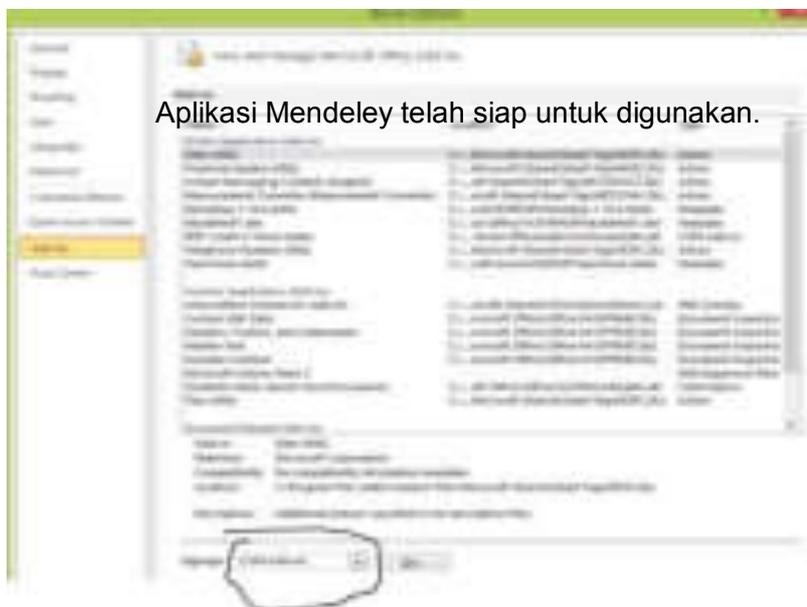


Mendeley yang sudah siap digunakan pada MS. Word akan muncul

pada menu **References**.



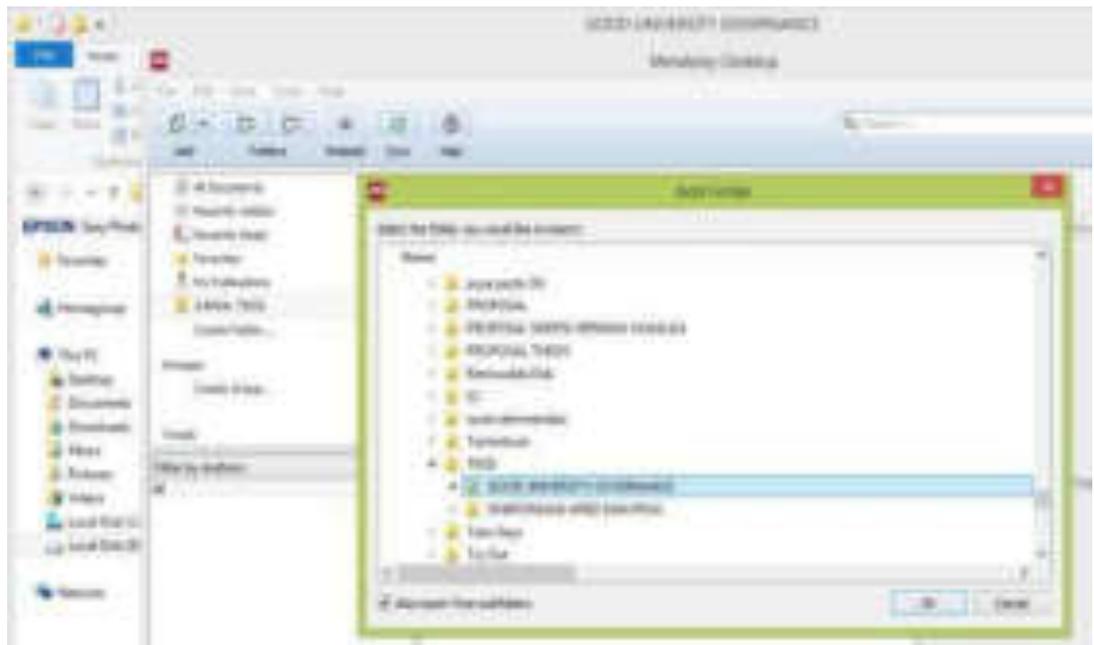
Jika sudah di install MS. Word Plugin namun tidak muncul juga pada menu tersebut. Coba dilakukan dengan cara mengklik **File - Option – Add Ins lalu ada pilihan Manage – pilih Word Add ins – go**. Lalu berikan centang pada **Mendeley 1-19.4.dotm**. dengan gambar sebagai berikut:



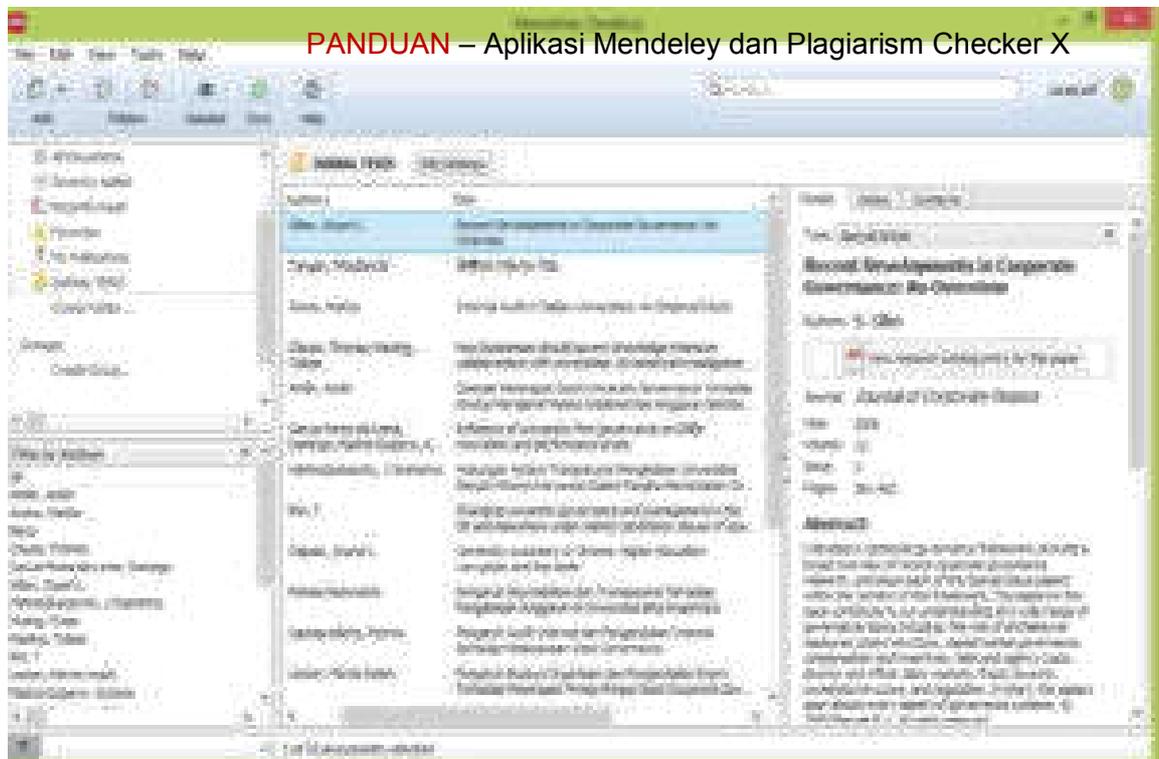
#### D. PENGOPRASIAN MENDELEY

Sebelum menggunakan Mendeley untuk pengorganisasian referensi/sitasi, disarankan membuat folder sesuai dengan kepentingan terlebih dahulu (Folder Skripsi/thesis/desertasi, Jurnal, seminar, dll) sebagai penyimpan referensi sehingga tidak tercampur dengan kepentingan/penulisan yang lain.

1. Caranya yaitu dengan dengan memilih Create folder dengan mengetikkan nama folder yang diinginkan, pada modul ini dibuat "JURNAL TESIS" . Langkah selanjutnya Klik **Add – lalu Add Folder**. Kemudian lakukan pencarian folder, karena contoh Topik Tesis yang digunakan berkaitan dengan Pengelolaan Perguruan Tinggi , maka kita Klik **Good University Governance**.

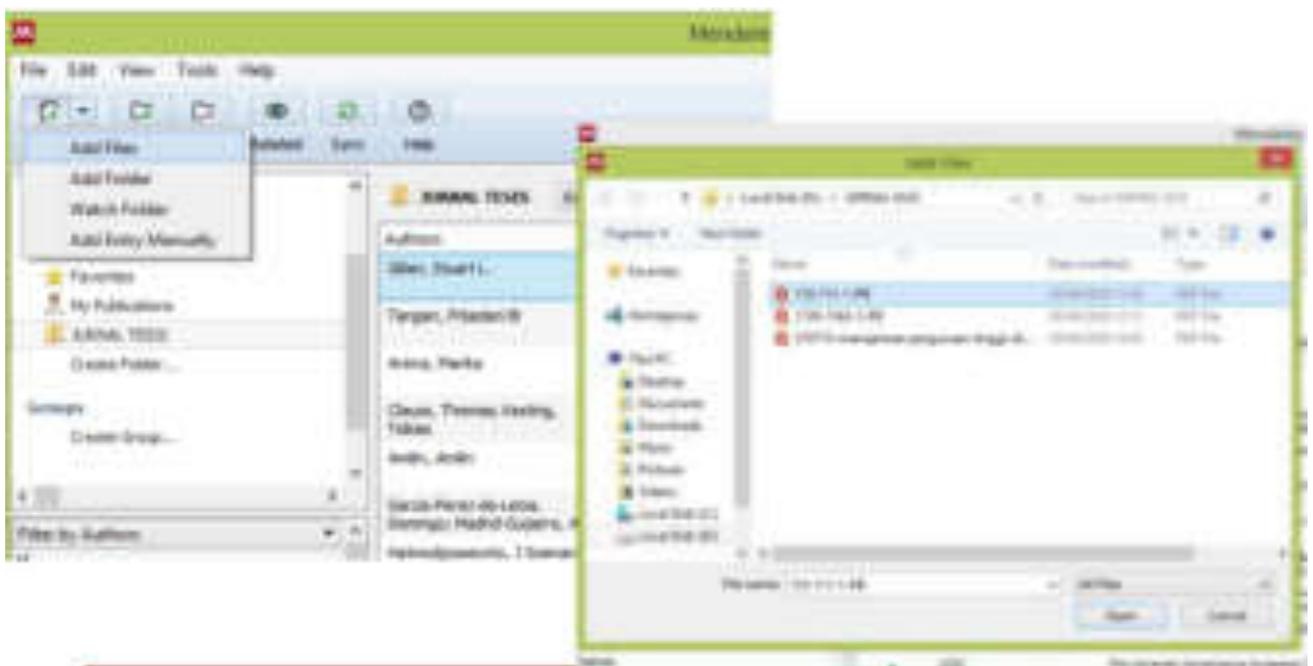


## PANDUAN – Aplikasi Mendeley dan Plagiarism Checker X



Berikut adalah tampilan kumpulan jurnal pada folder yang telah dipilih.

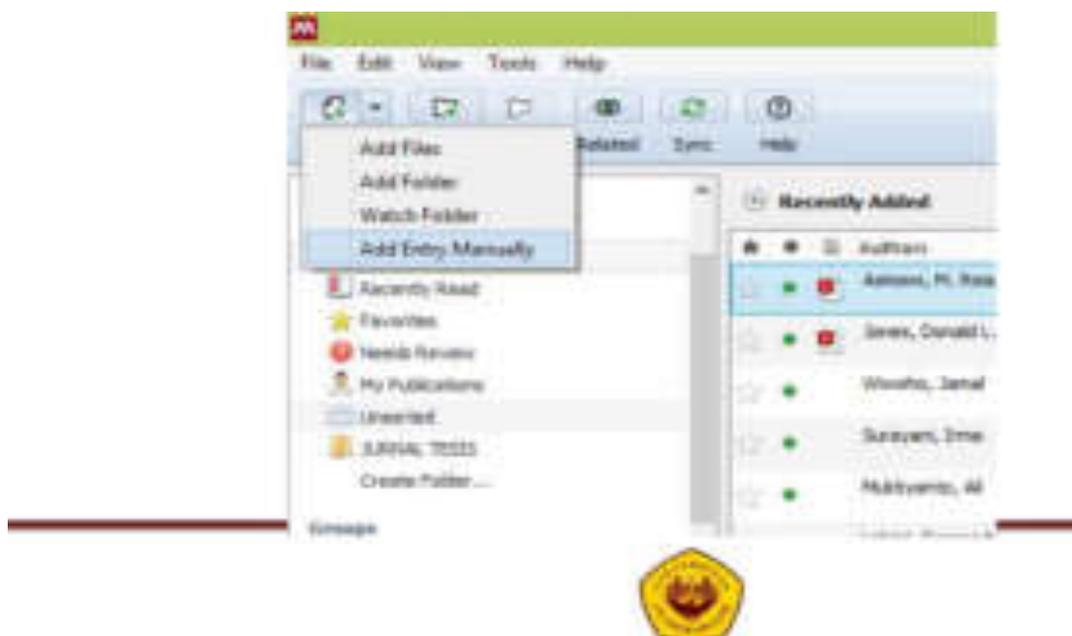
2. Untuk menambahkan referensi (jurnal, buku, dll.) yang sudah ada pada computer/ laptop yaitu dengan cara meng- klik Add - Add Files . dengan cara menyorot/memilih file yang sudah ada (format pdf) dan dimasukkan ke dalam folder Setelah file dimasukkan, maka referensi (misalnya jurnal) tersebut akan secara otomatis terbaca oleh mendeley.

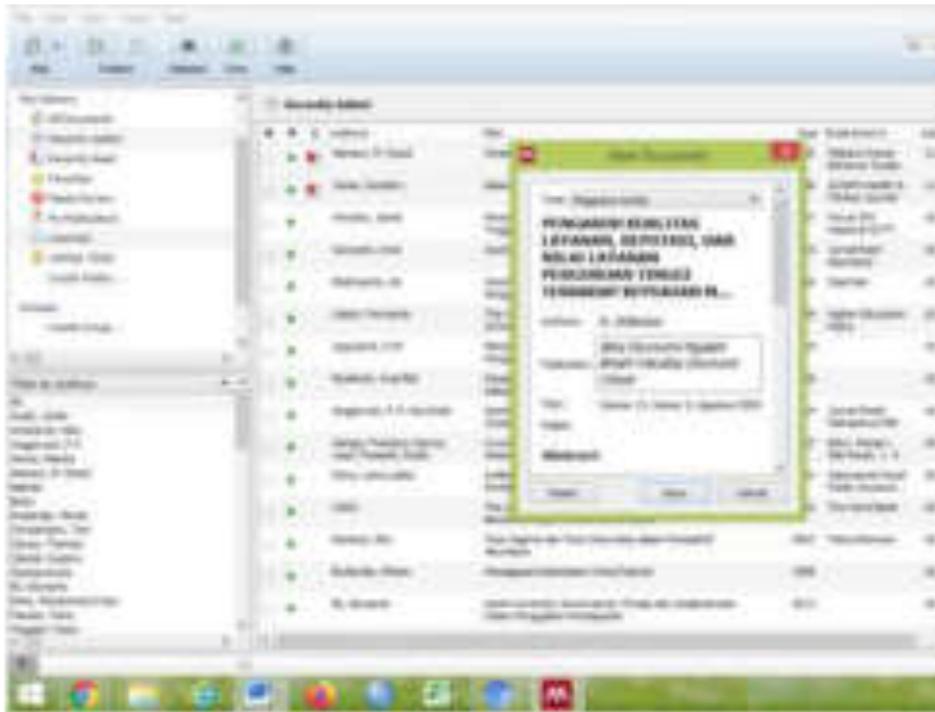


File yang telah ditambahkan akan muncul pada library :

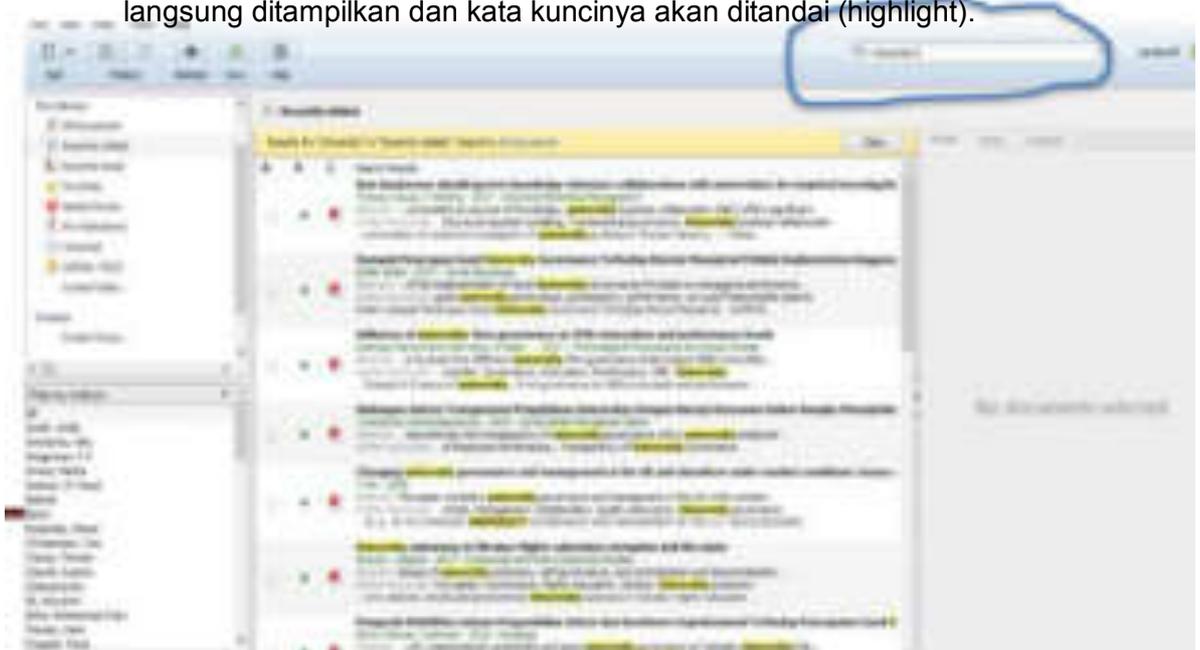


3. Dalam hal ini tidak semua jurnal langsung terbaca metafilenya. Hanya jurnal internasional yang terstandarisasi saja yang file pdf nya dapat terdeteksi otomatis oleh perangkat lunak mendeley ini. Untuk yang tidak terdeteksi otomatis, kita bisa menggunakan cara manual, yaitu dengan cara klik Add – Add Entry Manually





- Di sudut kanan atas tersedia kolom pencarian yang akan langsung aktif begitu pengguna mengetikkan kata kunci pencarian (search as you type). Dokumen yang didalamnya terdapat kata kunci pencarian akan langsung ditampilkan dan kata kuncinya akan ditandai (highlight).

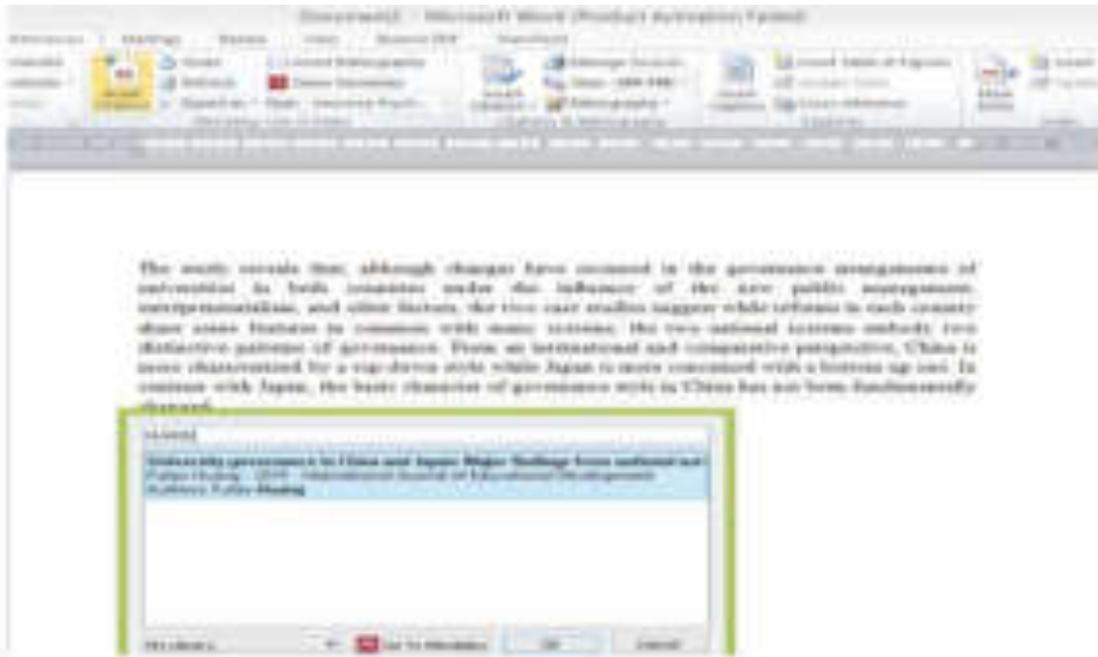


## E. PEMBUATAN REFERENSI

Penggunaan Mendeley harus terintegrasi dengan software pengolah kata yang digunakan (Sinkronisasi Mendeley). Pengolah kata yang paling banyak digunakan adalah Microsoft Office Word dan OpenOffice Writer. Untuk mengintegrasikan kedua software ini maka harus diinstallkan plug-ins Mendeley ke MS Word.

Setelah input data baik secara otomatis maupun manual dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan sinkronisasi antara referensi dalam basisdata Mendeley dengan tulisan kita. Dalam kasus ini contoh sinkronisasi dilakukan dengan perangkat lunak Ms.Word yang sudah familiar digunakan. Cara yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

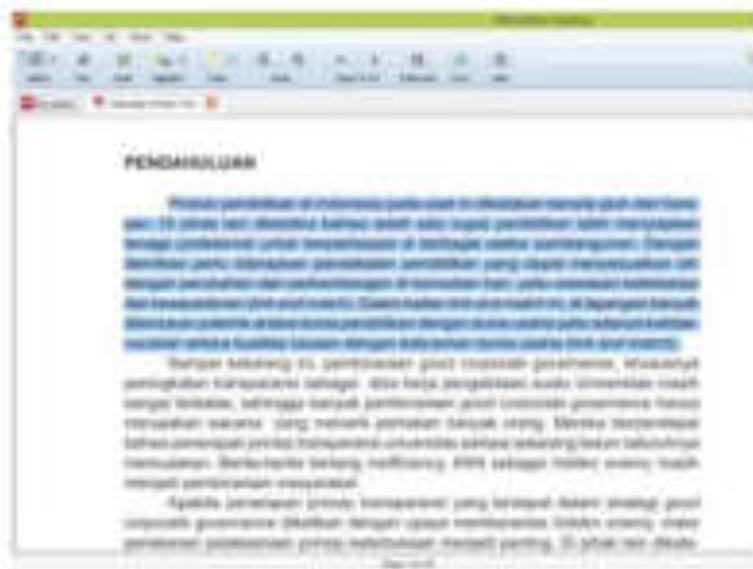
1. Cari referensi yang akan dimasukkan. Ada dua cara, yaitu dengan mengetikkan kata kunci dari judul artikel ke kotak pencarian, atau dengan memilih langsung di Mendeley. Pencarian dengan kata kunci hanya bisa dilakukan di MS Word. Untuk memasukkan sitasi cukup dengan memilih judul artikel atau nama penulis atau tahun penerbitan yang tepat dan pilih OK . Misalnya ingin mengutip penelitian dari Huang, tahun 2018. Klik **Insert Citation – masukan nama peneliti**.



The study reveals that, although changes have occurred in the governance arrangements of universities in both countries under the influence of the new public management, entrepreneurialism, and other factors, the two case studies suggest while reforms in each country share some features in common with many systems, the two national systems embody two distinctive patterns of governance. From an international and comparative perspective, China is more characterized by a top-down style while Japan is more concerned with a bottom-up one. In contrast with Japan, the basic character of governance style in China has not been fundamentally changed (Huang, 2018)

2. Cara kedua yaitu dengan memilih langsung di Mendeley dengan membuka artikel pada Library. Misalnya ingin membuka jurnal dengan nama peneliti Hatmodjosoewito, J. Soenarno





Transparansi pengelolaan universitas merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini dikarenakan dengan adanya transparansi yang dapat meningkatkan kepercayaan dan komitmen karyawan terhadap universitas. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja universitas secara keseluruhan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah transparansi pengelolaan universitas. Dengan adanya transparansi yang dapat meningkatkan kepercayaan dan komitmen karyawan terhadap universitas, diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja universitas secara keseluruhan.



## F. PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA

Tahap terakhir adalah memasukkan hasil sitasi ke daftar pustaka. Hal ini akan sangat membantu sinkronisasi antara daftar pustaka dengan sumber-sumber yang kita sitir pada tulisan yang kita buat. Dengan kata lain, kesalahan daftar pustaka atau permasalahan “lupa” memasukkan ke daftar pustaka akan minimal terjadi. Berikut langkah untuk memasukkan ke daftar pustaka.

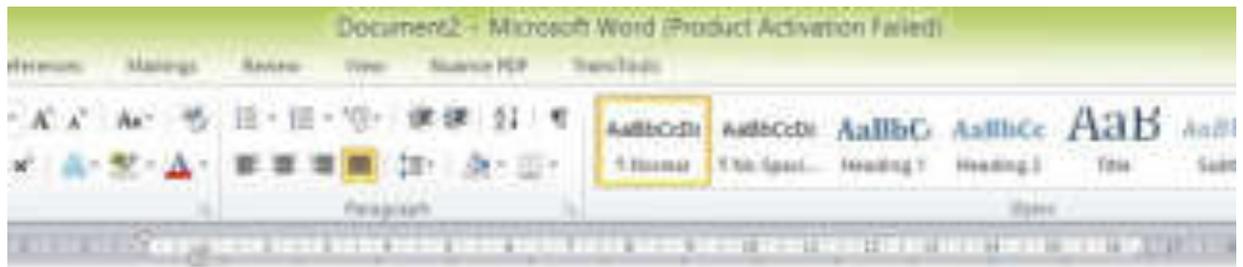
1. Untuk memasukkan semua referensi yang sudah dikutip kedalam Daftar Pustaka, Tulis bab Daftar Pustaka secara manual diakhir halaman penulisan karya ilmiah, kemudian klik menu **references - Insert bibliography** pada bab tersebut.



2. Daftar Referensi akan ditempatkan secara otomatis dibagian akhir dari dokumen sesuai dengan style yang kita pilih (APA, MLA, AMA, IEEE, dll). Perubahan susunan sitasi yang dilakukan di dokumen secara otomatis juga akan berubah di daftar Referensinya. Pada contoh ini digunakan jenis style APA.



### 3. Hasil penyusunan Daftar Pustaka.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, M. B. (2007). Strategi Meningkatkan Layanan Bermutu Di Perguruan Tinggi. *Mohara Human Behaviour Studies in Asia*, 9(2), 96. <https://doi.org/10.7454/mah.v9i2.124>
- Berry, Ridwan, & Sudirman. (2016). Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasional Terhadap Pencapaian Good University Governance Pada Universitas Tadulako Pals. *Katalogia*, 4, Nomor 11, 8-19. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogia/article/view/7520>
- El, S. (2013). *Good University Governance: Prinsip dan Implementasi Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Malang: Gema Sarana.
- Hamadjoewanto, J. S. (2010). Hubungan Antara Transparansi Pengelolaan Universitas Dengan Kinerja Karyawan Dalam Rangka Menciptakan Good University Governance. *Jurnal Etika & Governance: Esensi*, 10(1), 1-18. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/91682-ID-hubungan-antara-transparansi-pengelolaan.pdf>
- Huang, F. (2014). University governance in China and Japan: Major findings from national surveys. *International Journal of Educational Development*, 68(May), 12-19. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2017.03.006>

## PLAGIARISM CHECKER X



## A. PENGENALAN PLAGIARISM CHECKER

Plagiarisme Checker X adalah alat sederhana untuk mahasiswa, dosen maupun peneliti untuk **memeriksa apakah karya mereka telah disalin** oleh orang lain. Plagiarisme Checker X mendukung tujuh bahasa - Inggris, Spanyol, Prancis, Jerman, Italia, Belanda, dan Portugis. Saat ini, mendukung pencarian menggunakan Google dan Bing dan jika salah satu dari keduanya gagal, Plagiarism Checker X menggunakan Yahoo.

**Plagiarisme Checker X sangat sederhana dan bersih** . Anda dapat menempelkan teks yang ingin Anda pindai dan setelah menjelajahi web, ia mengembalikan semua kecocokan yang mungkin. Anda bisa sespesifik yang Anda inginkan hanya dari beberapa kalimat, ke paragraf atau seluruh halaman. Sebagai alternatif, Anda dapat mengunggah dokumen dalam sebagian besar format termasuk **dokumen, docx, rtf, PDF, dan teks biasa** .

Tidak ada batasan untuk jumlah halaman yang dapat diperiksa oleh Pemeriksa Plagiarisme X meskipun hanya menampilkan 15 halaman pertama dari situs yang melanggar yang lebih dari cukup untuk memeriksa apakah suatu situs melanggar hak cipta. Untuk guru, ada kemungkinan untuk **memeriksa beberapa tugas** dan melihat apakah siswa telah melakukan kecurangan dalam satu pemindaian. Fitur Pengetesan Massal ini adalah salah satu fitur yang paling berguna dari Plagiarisme Checker X yang menyimpan kerumitan memeriksa sejumlah besar data satu per satu.

Plagiarisme Checker X memberikan peringkat **pengkodean warna** berdasarkan pada seberapa mirip konten dengan aslinya. Ini berkisar dari

hijau untuk mereka yang mungkin cocok, merah untuk mereka yang sangat mirip. Apa pun yang berwarna merah dengan skor 100 adalah replika yang tepat. Jika Anda memerlukan lebih banyak detail, ada 3 laporan yang berbeda - **Perbandingan Sederhana, Selektif, dan Lintas** . Sederhana memungkinkan Anda untuk membandingkan skor plagiarisme dari satu dokumen terhadap beberapa dokumen lain, Selective memungkinkan Anda untuk menentukan laporan, dan akhirnya Cross Comparison menemukan semua konten duplikat yang mungkin dengan memeriksa setiap dokumen bersebelahan dengan sisa file.

Untuk opsi terakhir ini, Plagiarism Checker X memberi Anda laporan format HTML atau DOC yang menyoroti di mana ia menemukan kalimat yang dijiplak dan sumber yang teridentifikasi. Cara **menyajikan laporan bersebelahan** membuatnya sangat mudah untuk melihat di mana teks telah dijiplak. Bahkan lebih baik bagi guru, atau mereka yang memproses dokumen dalam jumlah besar, adalah pemeriksa massal yang memberi Anda persentase berdampingan tentang seberapa mirip dokumen itu satu sama lain. Perhatikan bahwa Anda juga dapat **memeriksa dokumen secara offline** - setelah dipindai, Anda tidak perlu online untuk terus menganalisis hasilnya.

Pengembang mengklaim bahwa Plagiarism Checker X lebih aman daripada solusi serupa lainnya yang menyimpan data Anda di server terlebih dahulu dan kemudian melakukan pemindaian. Pemeriksa Plagiarisme sebenarnya tidak menyimpan data Anda - hanya memprosesnya dan membandingkannya dengan kemungkinan kecocokan. **Alat yang berguna untuk memeriksa plagiarisme**

Plagiarisme Checker X adalah cara cepat dan mudah untuk memeriksa apakah konten yang Anda tulis atau periksa telah disalin.

## **B. MANFAAT PLAGIARISM CHECKER**

1. Untuk mengetahui otentifikasi dari konten tulisan yang dibuat. Hal ini berguna untuk mahasiswa, dosen atau peneliti.
2. Dapat membandingkan konten yang dibuat dengan fasilitas side-by-side comparison. Dimana pengguna diberikan dua jendela yang akan membandingkan tulisan yang dibuat dengan hasil scan.
3. Aplikasi ini menjamin privasi artikel dari penulis, karena prinsip aplikasi ini tidak menyimpan, mencopy atau menjual konten yang di unggah oleh pengguna.
4. Aplikasi ini dapat mendukung beberapa format dokumen, seperti txt, doc, docx dan pdf.

Adapun manfaat yang bias diberikan dari aplikasi ini bagi kampus adalah :

1. Dapat menjamin keaslian karya tulis yang dibuat oleh mahasiswa atau dosen .
2. Dapat meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa atau dosen raharja, karena peneliti harus membuat penelitian unik dengan metode yang unik pula sehingga mendorong pembaruan judul ataupun metode penelitian.
3. Menghindari sanksi dari pihak dikti. Karena penelitian yang mengandung unsur plagiat akan mendapat sanksi memoratorium berupa penangguhan

pengurusan jabatan fungsional dan sertifikasi dosen pada kampus yang bersangkutan

4. Mendukung program pemerintah untuk mencegah plagiarisme dalam dunia pendidikan.

### C. DOWNLOAD DAN INSTALASI

Berikut adalah langkah-langkah untuk mendownload aplikasi plagiarisme checker :

1. Untuk mendownload aplikasi dapat mengklik link berikut ini

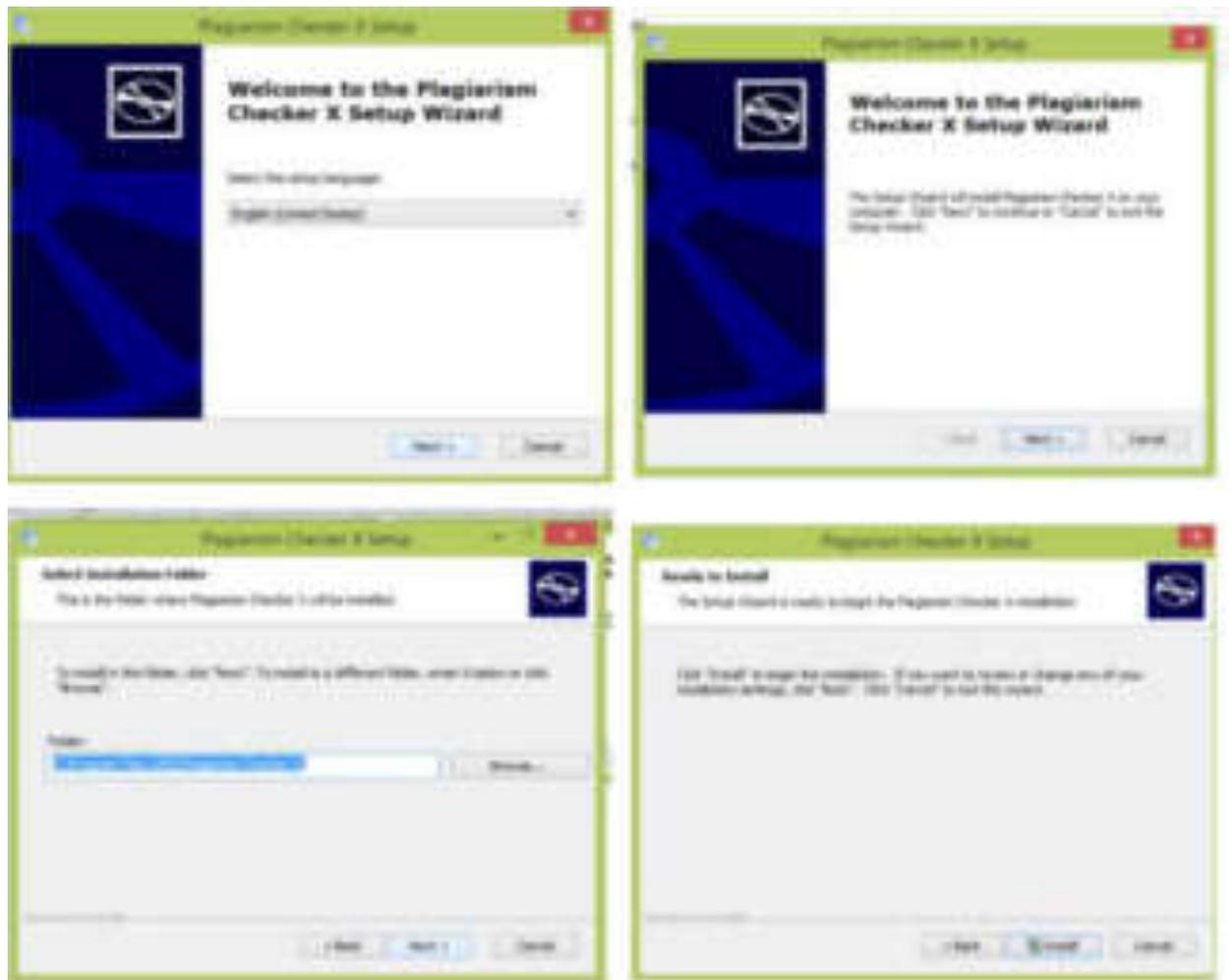
[https://drive.google.com/drive/folders/1-F-](https://drive.google.com/drive/folders/1-F-MvB8FUpa0BF20RZfrw3pA3eqdadoM)

[MvB8FUpa0BF20RZfrw3pA3eqdadoM](https://drive.google.com/drive/folders/1-F-MvB8FUpa0BF20RZfrw3pA3eqdadoM). Lalu lakukan download 2 file yang muncul pada google drive tersebut.



2. Jika sudah terdownload, buatlah satu folder yang berisi file tersebut.

3. Setelah itu instal PlagiarismCheckerX\_Setup – klik Next.

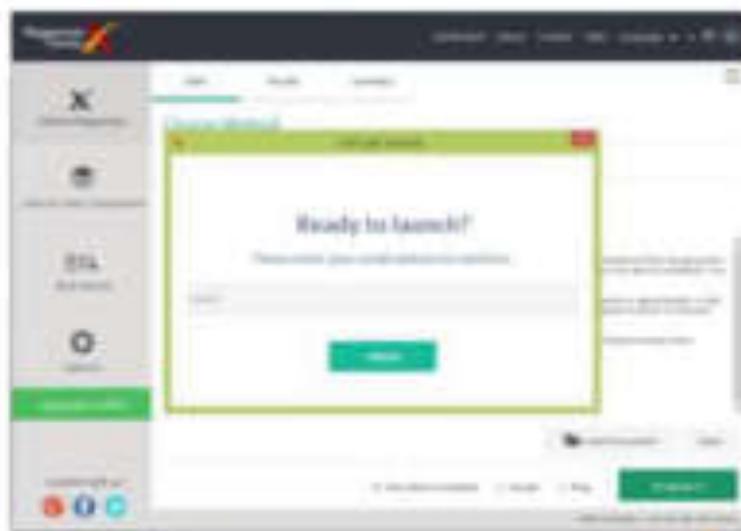


4. Pada tahap akhir penginstalan, tanda centang pada kotak Launch Plagiarism Checker X dihapus.



#### D. PENGGUNAAN PLAGIARISM CHECKER

1. Setelah aplikasi sudah selesai di install maka aplikasi akan muncul di desktop, kemudian klik continue dan masukan email



2. Kemudian klik Load document and pilih dokumen yang ingin dicek plagiatnya.



3. kemudian klik Analyse it.



4. Hasil pengecekan Plagiarism adalah sebagai berikut:



## DAFTAR PUSTAKA

Sayuti, M. dan Puspasari Cindenia. 2017. Modul Menguasai Mendeley : Manajemen Pengutipan Referensi Untuk Karya Ilmiah. Universitas Malikussalleh

<https://plagiarism-checker-x.id.softonic.com/>

Laporan Kegiatan Evaluasi Perkuliahan  
Gugus Kendali Mutu Program Pascasarjana

## LAPORAN KEGIATAN

# EVALUASI PERKULIAHAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS CENDERAWASIH

SEMESTER GANJIL TA 2019/2020

GUGUS KENDALI MUTU PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS CENDERAWASIH  
2020

## RANGKUMAN

Laporan ini dibuat berdasarkan evaluasi perkuliahan yang dilakukan pada semester **Ganjil** tahun **2019/2020** yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

1. Tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa
2. Tata laksana perkuliahan
3. Kesesuaian SAP dengan pelaksanaan perkuliahan
4. Verifikasi soal ujian
5. Tata laksana ujian
6. Sinkronisasi materi beserta soal ujian untuk kelas paralel
7. Transparansi penilaian dan pemberian umpan balik
8. Layanan bimbingan akademik

Aspek-aspek di atas dimonitor oleh GPM dua kali (tengah dan akhir semester) dengan menggunakan beberapa instrumen di antaranya; **form rekap pelaksanaan perkuliahan** (termasuk pengecekan jumlah pertemuan perkuliahan, absensi mahasiswa), **form Berita Acara Perkuliahan (BAP)** untuk mengecek kesesuaian materi ajar per pertemuan dengan SAP, **angket perkuliahan** yang diisi oleh mahasiswa, **berita acara diskusi team teaching**, **form verifikasi soal ujian** (soal ujian dikumpulkan berikut solusinya), **lembar perincian penilaian**, **berita acara pengembalian lembar jawaban ujian yang telah dikoreksi oleh dosen**, dan **form konsultasi akademik yang ada di PA (penasehat akademik)**. Instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang dibuat untuk keperluan sendiri oleh Tim GPM bekerjasama dengan pengelola jurusan.

Pada laporan ini rekap hasil evaluasi perkuliahan dibagi menjadi dua yaitu TENGAH dan AKHIR semester ganjil TA 2019/2020. Untuk masing-masing rekap evaluasi, dijabarkan data, temuan serta rekomendasi sebagai bahan masukan bagi pengelola Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih. Harapannya, hasil evaluasi ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan masukan untuk perbaikan dan pengembangan proses perkuliahan di Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih di masa mendatang.

Jayapura, Januari 2020

Ketua GPM Program Pascasarjana

Dr. Suriani br. Surbakti, M.Si  
NIP.19670611 199103 2 004

## **A. PENDAHULUAN**

Berdasarkan kalender akademik Universitas Cenderawasih, Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 telah berakhir, maka Tim Penjaminan Mutu di Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal Pembelajaran. Oleh karenanya, sebagai penjaminan mutu melaksanakan kegiatan tersebut guna menjamin dan mengukur terlaksananya standar pelaksanaan pembelajaran pada semester Genap tahun ajaran 2019/2020 di Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih.

## **B. TUJUAN MONEV**

Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Pedoman dosen dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara kontiniu.
2. Sebagai tolak ukur pimpinan, mulai dari ketua program studi, direktur hingga rektor dalam memonitoring dan mengevaluasi bagaimana proses kegiatan belajar mengajar berlangsung pada periode tersebut.
3. Sebagai tolak ukur dalam mengukur ketercapaian standar mutu pelaksanaan pembelajaran.

## **C. AGENDA KEGIATAN**

Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran Program Pascasarjana dilaksanakan di setiap program studi. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari tanggal 20 – 24 Januari 2020. Subjek yang diaudit adalah ketua program studi dan staf bagian akademik. Reviewer adalah tim penjaminan mutu Program Pascasarjana.

## **D. MATERI MONEV**

Pengukuran monitoring dan evaluasi pembelajaran di Program Pascasarjana berdasarkan pada beberapa aspek, yakni:

1. Tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa;
2. Tata pelaksanaan perkuliahan;
3. Kesesuaian SAP dengan pelaksanaan perkuliahan;
4. Verifikasi soal ujian;
5. Tata laksana ujian;

6. Sinkronisasi materi beserta soal ujian untuk kelas paralel;
7. Transparansi penilaian dan pemberian umpan balik;
8. Layanan bimbingan akademik

#### **E. MEKANISME PELAKSANAAN MONEV**

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tim monev program pascasarjana saling berkoordinasi terkait indikator-indikator yang akan dimonitoring dan selanjutnya akan dievaluasi, dengan mempersiapkan instrumen demi memperoleh informasi dan data yang sesuai dengan pelaksanaan sistem penjaminan mutu.
2. Tim monev program pascasarjana berkoordinasi terkait rencana visitasi kepada program studi melalui surat resmi seminggu sebelum dilaksanakannya visitasi.
3. Pada saat visitasi, tim monev melakukan teknik wawancara menggunakan instrumen dalam pelaksanaan kegiatan ini.
4. Hasil kegiatan akan dievaluasi dan dilaporkan kembali dalam bentuk laporan monitoring dan evaluasi program pascasarjana.

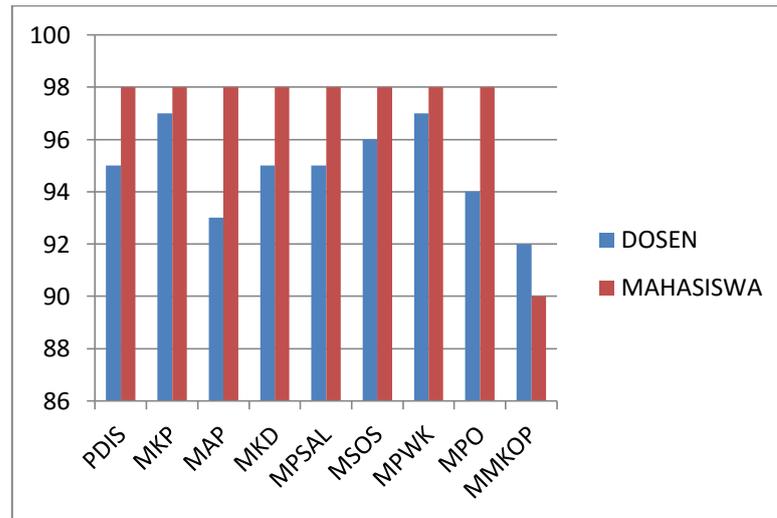
#### **F. HASIL PELAKSANAAN MONEV**

Hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada bidang pembelajaran di program Pascasarjana Universitas Cenderawasih semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

##### **1. Tingkat Kehadiran Dosen dan Mahasiswa**

Berdasarkan hasil monitoring di lapangan, diperoleh bahwa tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku baik di tingkat universitas maupun tingkat program pascasarjana, yang mana kehadiran dosen sekitar 16 kali, termasuk untuk UTS dan UAS dan tingkat kehadiran mahasiswa minimal 12 hingga 13 kali (75 persen). Hal tersebut tersaji sebagai berikut:

Gambar 1. Persentase Kehadiran Dosen dan Mahasiswa



Terlihat bahwa dari kesembilan program studi di Program Pascasarjana hampir 95 persen dosen hadir untuk memberikan perkuliahan secara tatap muka. Terkadang jika dosen tidak bisa hadir dalam perkuliahan, maka dosen tersebut akan memberikan tugas berupa tugas individu maupun kelompok. Mahasiswa juga memiliki tingkat kehadiran yang tinggi sekitar 95 persen. Hal ini didukung dengan kebijakan yang tercantum pada SOP tingkat universitas maupun program Pascasarjana bahwa kehadiran di bawah 75 persen maka tidak bisa melakukan ujian akhir semester (UAS). Hal ini terbukti dari adanya dokumen Berita Acara Perkuliahan (BAP) yang dimiliki oleh setiap program studi pada setiap mata kuliah, yang ditanggungjawabin oleh staf akademik. Dalam BAP, terlihat jumlah mahasiswa yang hadir dan juga materi yang dipaparkan oleh dosen tersebut. Untuk kehadiran dosen, pada dasarnya seluruh program studi menyusunnya berupa *team teaching*. Hal ini dikarenakan supaya antar dosen mampu saling memback-up sehingga proses perkuliahan dapat berjalan dengan baik.

## 2. Tata Pelaksanaan Perkuliahan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap bagaimana tata pelaksanaan perkuliahan pada kesembilan program studi di Program Pascasarjana, diperoleh bahwa secara umum telah menyediakan dokumen kebutuhan perkuliahan hingga melaksanakan kegiatan perkuliahan dengan baik. Hal ini terbukti dari tersedianya BAP, fasilitas perkuliahan, modul perkuliahan yang dibuat oleh dosen hingga bagaimana koordinasi antar

dosen sebagai *team teaching*. Hal ini bisa terlihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Komponen Pelaksanaan Perkuliahan

No	Komponen Pelaksanaan Perkuliahan	Poin (%)
1	Adanya <i>team teaching</i> yang sesuai dengan keahlian	100
2	Ketersediaan silabus, RPS dan modul perkuliahan	90
3	Koordinasi staf akademik dengan dosen pengampu MK	98
4	Ketersediaan fasilitas perkuliahan	98
5	Ketersediaan daftar hadir (BAP)	100

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa perkuliahan telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan prosedur yang berlaku, meskipun perkuliahan dilakukan pada sore hingga malam hari, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang rata-rata berstatus pekerja kantoran. Staf akademik juga dituntut untuk rajin mengkontak mahasiswa dan dosen terkait perkuliahan, baik terlaksana sesuai jadwal maupun tertunda dikarenakan dosen yang bersangkutan tidak bisa hadir. Selain itu, perkuliahan juga dilengkapi dengan fasilitas LCD, ruangan berAC, dan juga jaringan internet sehingga memungkinkan mahasiswa untuk merasa nyaman untuk menempuh pendidikan.

### 3. Kesesuaian SAP dengan pelaksanaan perkuliahan

Tujuan adanya dokumen SAP (Satuan Acara Perkuliahan) adalah untuk menjabarkan secara rinci berdasarkan silabus, yang memuat indikator kompetensi dasar, indikator kompetensi, materi perkuliahan dan uraiannya, pengalaman belajar (strategi pembelajaran) media pembelajaran, sistem penilaian dan referensi. Program studi di lingkungan Program Pascasarjana secara umum telah mewajibkan untuk setiap dosen sebelum memulai perkuliahan pada semester baru, wajib menyerahkan dokumen silabus dan SAP kepada staf akademik, sebagai syarat kelengkapan administrasi akademik. Berdasarkan hasil yang ditemukan di lapangan, dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 2. Kesesuaian SAP dengan Pelaksanaan Perkuliahan

No	Program Studi	Kepemilikan SAP (%)	Kesesuaian Materi dengan SAP (%)	Keterangan
1	Program Doktor Ilmu Sosial	100 %	100 %	Sesuai
2	Magister Administrasi Publik	100 %	100 %	Sesuai
3	Magister Kebijakan Publik	100 %	100 %	Sesuai
4	Magister Sosiologi	100 %	100 %	Sesuai
5	Magister Keuangan Daerah	100 %	100 %	Sesuai
6	Magister Perencanaan Wilayah dan Kota	100 %	100 %	Sesuai
7	Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan	100 %	100 %	Sesuai
8	Magister Pendidikan Olahraga	100 %	100 %	Sesuai
9	Magister Manajemen Koperasi	100 %	100 %	Sesuai

Berdasarkan hasil wawancara yang disajikan dalam bentuk tabel di atas, terlihat bahwa pada dasarnya Program Pascasarjana telah menerapkan kewajiban dosen untuk mempersiapkan dokumen silabus dan SAP sebagai bekal dasar sebelum memulai perkuliahan sehingga perkuliahan bisa terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan dan tidak keluar dari topik pembelajaran. Dokumen tersebut dipersiapkan sebelum memulai perkuliahan dengan menyerahkannya kepada bagian akademik. Jumlah materi yang terkandung dalam satu dokumen SAP berjumlah 14 – 16 materi, termasuk dalam pelaksanaan UTS dan UAS. Dokumen disusun bersama antar tim pengajar sehingga materi yang tersusun berdasarkan hasil diskusi kedua belah pihak.

#### 4. Verifikasi soal ujian

Pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020, Program Pascasarjana telah melaksanakan dua kali jenis ujian, yakni ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). UTS dilaksanakan pada pertemuan ke delapan, setelah 7 kali pertemuan tatap muka dan UAS dilaksanakan pada pertemuan ke 16 setelah 7 kali pertemuan tatap muka setelah UTS. Soal ujian dibuat berdasarkan materi yang telah diajarkan pada fase sebelum UTS dan sebelum UAS.

## **5. Tata laksana ujian**

Penilaian dalam hal verifikasi soal ujian baik UTS maupun UAS berdasarkan 1) daftar hadir mahasiswa selama perkuliahan, 2) jumlah pertemuan tatap muka antar dosen dan mahasiswa, 3) berita acara perkuliahan, 4) dokumen SAP dan silabus. Program Pascasarjana juga telah memiliki dokumen SOP terkait pelaksanaan tata ujian. Mahasiswa yang diijinkan untuk mengikuti UAS diwajibkan telah mengikuti perkuliahan selama minimal 75 persen dari total kehadiran atau sekitar 13 kali kehadiran. Berdasarkan hasil di lapangan, tim monev juga telah mengecek kehadiran mahasiswa dan dosen pada dokumen BAP sebagai salah satu sumber perhitungan kehadiran antara mahasiswa dan dosen.

Secara umum, pelaksanaan ujiannya belum serentak pada setiap program studi pada Program Pascasarjana. Sejauh ini, pelaksanaan ujian masih berbasis pada jumlah kehadiran dan tidak terlepas dari kalender akademik. Dosen akan mengumumkan jumlah kehadiran yang sesuai dengan kalender akademik Universitas Cenderawasih, sehingga mahasiswa mengetahui seminggu sebelum UTS maupun UAS. Pada saat ujian, dosen memberikan soal berupa essay ataupun project baik individu maupun kelompok, dan hasilnya akan dikoordinasikan kepada staf akademik sehingga membantu dosen dalam mensortir hasil ujian mahasiswa.

## **6. Sinkronisasi materi beserta soal ujian untuk kelas paralel**

Berdasarkan hasil temuan tim monev dengan sinkronisasi materi dengan soal yang diujikan, program studi pada setiap mata kuliahnya telah melaksanakan ujian sesuai dengan materi yang dipelajari selama ini, sesuai dengan silabus dan SAP sehingga materi dan soal ujian berjalan sinkron satu sama lain.

## **7. Transparansi penilaian dan pemberian umpan balik**

pentingnya transparansi penilaian terhadap hasil ujian mahasiswa adalah guna untuk memotivasi peserta didik agar mau bersaing secara sehat berdasarkan prinsip objektif, adil, terpadu, dan terbuka. Prinsip ini yang digunakan oleh Program Pascasarjana yang dipatenkan kepada setiap program studi sehingga dosen memberikan penilaian berdasarkan keempat

penilaian tersebut. Berdasarkan hasil lapangan oleh tim Monev, terdapat beberapa indikator penilaian yang dijadikan dosen dalam memberi penilaian, namun hal tersebut tidak diterapkan secara menyeluruh untuk seluruh program studi ataupun mata kuliah. Indikator penilaian hanya berdasarkan penilaian objektif dosen terhadap mahasiswanya.

Berdasarkan hasil lapangan di Program Studi Magister Sosiologi, penilaian yang diberikan dosen kepada mahasiswa hanya berupa DPNA namun hasil penilaian secara tertulis tidak diserahkan kembali. Hal ini bukan hanya terjadi pada program studi tersebut, namun juga pada program studi lainnya.

## G. DAFTAR TEMUAN

Berikut ini tersaji berdasarkan hasil wawancara terhadap ketua program studi dan staf akademik di masing-masing program studi, sebagai berikut:

No	Program Studi	Temuan
1	Doktor Ilmu Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDIS masih menggunakan Kurikulum Akademik Tahun 2016 – 2018, dokumen ada.</li> <li>2. Pelaksanaan perkuliahan dilakukan sesuai dengan tahun akademik, dibuktikan dengan jumlah perkuliahan dan absensi mahasiswa tahun 2016/2017, 2017/2018, 2018/2019.</li> <li>3. Tidak adanya BAP dalam pengecekan kesesuaian materi ajar per pertemuan dengan SAP. Kegiatan dilakukan secara internal dari pihak KPS dan dosen pengajar.</li> <li>4. Tidak adanya angket evaluasi perkuliahan yang diisi oleh mahasiswa, baik sebelum ujian UTS dan UAS.</li> <li>5. Rata-rata, dosen pengajar hanya memberikan tugas presentasi dan makalah untuk UTS dan UAS, bukan dalam bentuk soal tertulis.</li> <li>6. Tidak adanya pengembalian LJU ke mahasiswa. Dosen hanya menyerahkan nilai akhir dalam bentuk DPNA.</li> <li>7. Tidak adanya indikator penilaian tugas, presentasi, makalah ataupun ujian essai dan pilihan ganda.</li> <li>8. Adanya form konsultasi akademik ketika melaksanakan ujian proposal dan tesis. Namun, mahasiswa sering tidak mengembalikan sehingga tidak bisa terkontrol oleh pihak</li> </ol>

No	Program Studi	Temuan
		akademik.
2	Magister Administrasi Publik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya dokumen BAP mulai tahun 2016/2017, 2017/2018, 2018/2019, namun belum direkap.</li> <li>2. Adanya absensi mahasiswa, namun belum direkap.</li> <li>3. Tidak adanya lembar evaluasi perkuliahan dari mahasiswa ke dosen pengajar.</li> <li>4. Ujian yang sering dilaksanakan berupa pemberian tugas, baik untuk UTS secara berkelompok maupun UAS secara individu. Tugas berupa makalah maupun presentase.</li> <li>5. Kurikulum yang terbaru digunakan sejak bulan April 2019.</li> <li>6. Dalam pembuatan SAP, KPS melakukan verifikasi ke calon dosen pengajar sesuai dengan bidang ilmu terakhir, secara internal sehingga tidak adanya data tertulis, baik berupa notulensi maupun daftar hadir.</li> <li>7. Pembentukan team teaching secara internal, dari KPS ke dosen pengajar.</li> <li>8. Adanya indikator penilaian tugas makalah dan presentase, namun tidak bisa dibuktikan secara dokumen.</li> <li>9. Adanya form konsultasi akademik, namun seringkali tidak dikembalikan ke bagian akademik.</li> <li>10. Tidak adanya pengembalian tugas dari dosen ke mahasiswa. Nilai langsung diberikan berupa DPNA.</li> </ol>
3	Magister Kebijakan Publik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa tertuang dalam BAP namun belum direkap secara berkala.</li> <li>2. Tingkat kehadiran dosen sebanyak 16 kali, minimal 14 sampai 15. Untuk mahasiswa, tingkat kehadiran minimal 12 s.d 13 kali.</li> <li>3. Untuk UTS dan UAS kebanyakan diberikan tugas berupa makalah maupun presentasi, namun tidak ada standar penilaian. Dosen langsung menyerahkan nilai dalam bentuk DPNA.</li> <li>4. Tidak adanya jadwal ujian yang terstruktur.</li> </ol>

No	Program Studi	Temuan
		<p>Semua tergantung dosen yang bersangkutan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Adanya layanan bimbingan konsultasi proposal dan tesis, namun kebanyakan dokumen tidak diserahkan kembali ke bagian akademik.</li> <li>6. Kurikulum yang digunakan masih yang lama, menggunakan SAP dan GBPP.</li> <li>7. Adanya SOP dari program studi.</li> <li>8. Dokumen kurikulum berdasarkan PA Uncen dan Pasca per tahun 2015 – 2019.</li> </ol>
4	Magister Keuangan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan kurikulum lama. Kurikulum yang baru sedang dalam tahap perumusan.</li> <li>2. Dokumen SAP dan RPS tidak pernah diserahkan pihak dosen kepada bagian akademik.</li> <li>3. Dokumen BAP lengkap.</li> <li>4. Tingkat kehadiran dosen sebanyak 16 kali, minimal 14 sampai 15. Untuk mahasiswa, tingkat kehadiran minimal 12 s.d 13 kali.</li> <li>5. Adanya angket evaluasi perkuliahan mahasiswa ke dosen namun tidak pernah dijalankan dan dilaporkan.</li> <li>6. Soal ujian mahasiswa pada umumnya berupa tertulis, <i>project, paper (take home)</i>.</li> <li>7. Adanya layanan bimbingan konsultasi proposal dan tesis, namun kebanyakan dokumen tidak diserahkan kembali ke bagian akademik.</li> <li>8. Adanya form konsultasi akademik ketika melaksanakan ujian proposal dan tesis. Namun, mahasiswa sering tidak mengembalikan sehingga tidak bisa terkontrol oleh pihak akademik.</li> <li>9. Lembar ujian jarang dikembalikan ke mahasiswa, namun penyerahan nilai langsung berupa DPNA.</li> <li>10. Adanya publikasi penelitian dosen yang dibuatkan dalam bentuk file.</li> </ol>
5	Magister Sosiologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berita acara perkuliahan jarang diisi oleh dosen pengajar dikarenakan terkadang dosen lupa untuk mengisinya, sehingga tidak bisa dijadikan patokan untuk mengecek kesesuaian materi ajar</li> </ol>

No	Program Studi	Temuan
		<p>per pertemuan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Daftar hadir dibawa oleh dosen dan sering sekali hilang sehingga terkadang sulit untuk memantau jumlah kehadiran mahasiswa (belum terekap).</li> <li>3. Tidak adanya angket evaluasi perkuliahan yang diisi oleh mahasiswa untuk dosen.</li> <li>4. Tidak adanya berita acara diskusi <i>team teaching</i>. Team teaching dibentuk berdasarkan latar belakang pendidikan dosen dan dibentuk secara internal antara KPS dan dosen yang bersangkutan.</li> <li>5. Tidak adanya form verifikasi soal ujian serta lembar perincian penilaian. Dosen langsung menyerahkan nilai berupa DPNA. Selain itu, UAS diberikan dalam bentuk tugas berupa makalah ataupun ujian tertulis.</li> <li>6. Untuk indikator penilaian hanya ada di penilaian ujian proposal dan ujian tesis.</li> <li>7. Tidak adanya pengembalian lembar ujian ke mahasiswa dikarenakan dosen langsung menyerahkan DPNA.</li> <li>8. Adanya form konsultasi akademik untuk ujian proposal dan tesis.</li> <li>9. Kurikulum yang digunakan dari tahun 2013-2018. Untuk kurikulum yang terbaru telah dibuat, tinggal menunggu SK.</li> <li>10. Tidak adanya jadwal serentak untuk ujian tengah semester dan akhir semester.</li> </ol>
6	Magister Perencanaan Wilayah dan Kota	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum yang digunakan adalah tahun 2018 dan sebelumnya telah dilokakaryakan terlebih dahulu, dibuktikan dengan adanya data dokumen.</li> <li>2. Adanya SOP, jurnal penelitian dosen dan laporan kegiatan yang didokumenkan secara rapi.</li> <li>3. BAP disortir per semester per tahun, namun masih ada dosen yang terkadang lupa mengisinya dikarenakan terburu-buru ataupun lupa.</li> <li>4. Tidak adanya angket evaluasi perkuliahan yang diisi oleh mahasiswa ke dosen.</li> <li>5. <i>Team teaching</i> ditentukan melalui rapat terlebih</li> </ol>

No	Program Studi	Temuan
		<p>dahulu, selanjutnya disesuaikan dengan keahlian dari masing-masing dosen.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Form verifikasi soal ujian serta lembar perincian penilaian tidak ada. Dosen memberikan UTS dan UAS menggunakan paper, project ataupun makalah.</li> <li>7. Lembar kerja atau jawaban ujian tidak diserahkan kembali ke mahasiswa. Dosen langsung menyerahkan DPNA ke bagian akademik.</li> <li>8. Adanya form konsultasi akademik.</li> <li>9. Adanya pedoman penulisan proposal penelitian dan tesis yang dibuat sendiri oleh PWK.</li> <li>10. Adanya dokumen publikasi dan penelitian dari dosen-dosen.</li> <li>11. Adanya data dosen dan penelitiannya</li> <li>12. Adanya penulisan proposal dan tesis dalam bentuk dokumen</li> </ol>
7	Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum yang digunakan adalah tahun 2013 – 2019.</li> <li>2. Adanya dokumen BAP untuk setiap mata kuliah namun jarang diisi oleh dosen dikarenakan kadang terlupakan dan tidak direkap.</li> <li>3. Tidak ada indikator penilaian yang dipatenkan. Langsung menyerahkan DPNA.</li> <li>4. Adanya SK pembentukan <i>team teaching</i> dosen sebagai landasan mengajar.</li> <li>5. Tidak adanya jadwal serentak untuk ujian tengah semester dan akhir semester.</li> <li>6. Adanya form konsultasi akademik ketika melaksanakan ujian proposal dan tesis. Namun, mahasiswa sering tidak mengembalikan sehingga tidak bisa terkontrol oleh pihak akademik.</li> <li>7. Tidak adanya angket evaluasi perkuliahan yang diisi oleh mahasiswa untuk dosen.</li> <li>8. Tidak adanya pengembalian lembar ujian ke mahasiswa dikarenakan dosen langsung menyerahkan DPNA.</li> <li>9. Surat untuk prodi MPSAL sering dibuat salah.</li> <li>10. Terdapat empat tahap ujian, yakni ujian komisi, ujian proposal, ujian hasil dan ujian tesis.</li> </ol>
8	Magister Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya dokumen BAP untuk setiap mata kuliah</li> </ol>

No	Program Studi	Temuan
	Olahraga	<p>namun jarang diisi oleh dosen dikarenakan kadang terlupakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dokumen silabus dan SAP tidak dikumpulkan ke bagian akademik sehingga tidak ada arsip.</li> <li>3. Tidak adanya angket evaluasi perkuliahan yang diisi oleh mahasiswa untuk dosen.</li> <li>4. Tidak adanya pengembalian lembar ujian ke mahasiswa dikarenakan dosen langsung menyerahkan DPNA.</li> <li>5. Lembar ujian jarang dikembalikan ke mahasiswa, namun penyerahan nilai langsung berupa DPNA.</li> </ol>
9	Magister Manajemen Koperasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya dokumen BAP untuk setiap mata kuliah namun jarang diisi oleh dosen dikarenakan kadang terlupakan.</li> <li>2. Dokumen silabus dan SAP tidak dikumpulkan ke bagian akademik sehingga tidak ada arsip.</li> <li>3. Tidak adanya angket evaluasi perkuliahan yang diisi oleh mahasiswa untuk dosen.</li> <li>4. Tidak adanya pengembalian lembar ujian ke mahasiswa dikarenakan dosen langsung menyerahkan DPNA.</li> <li>5. Lembar ujian jarang dikembalikan ke mahasiswa, namun penyerahan nilai langsung berupa DPNA.</li> </ol>

## H. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masih belum memiliki jadwal ujian yang serentak, baik antar mata kuliah di satu program studi maupun pada setiap program studi.
2. Dokumen silabus dan SAP belum semua diserahkan kepada bagian akademik dan sebaliknya, bagian akademik tidak menyerahkan dokumen tersebut kepada gugus penjaminan mutu (GPM).
3. Tingkat kehadiran dosen rata-rata sekitar 15 – 16 kali per mata kuliah.
4. Tingkat kehadiran mahasiswa rata-rata sekitar 75 persen atau 13 kali per mata kuliah.

5. BAP daftar mahasiswa dan materi yang diajarkan sudah ada, namun belum semua dosen mengisinya.
6. Umumnya, soal ujian telah diberikan sesuai dengan materi perkuliahan.
7. Secara umum, hampir seluruh dosen yang mengajar di lingkungan Program Pascasarjana tidak mengevaluasi hasil ujian mahasiswa, hanya saja langsung menyerahkan DPNA ke bagian akademik.
8. Form konsultasi akademik setiap program studi berbeda. Tidak memiliki satu format yang sama.
9. Magister Perencanaan Wilayah dan Kota memiliki konsep penulisan tesis tersendiri, berbeda dengan program studi lain sehingga diharapkan Program Pascasarjana membuat satu kebijakan yang sama agar memiliki format yang sama.
10. Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan memiliki empat tahapan ujian, yakni ujian komisi, ujian proposal, ujian hasil, dan ujian tesis.
11. Tidak adanya angket evaluasi perkuliahan mahasiswa atas proses perkuliahan.

## **I. SARAN**

1. `Program Pascasarjana, terkhusus pemimpin dalam hal ini Direktur, Asisten Direktur I, ketua program studi, dosen, staf dan semua pihak yang terlibat langsung dalam proses pelaksanaan perkuliahan mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi terus melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran.
2. Program Pascasarjana membuat satu format yang sama yang bisa diaplikasikan secara serentak kepada seluruh program studi, seperti dokumen Berita Acara Perkuliahan, Daftar Hadir Mahasiswa, Format Evaluasi Perkuliahan, Format Silabus dan SAP, Format Penulisan Tesis dan Disertasi serta format dokumen lainnya yang mewajibkan konsistensi dokumen.
3. Pelaksanaan ujian harus sesuai dengan kalender akademik yang telah ditetapkan dan dilaksanakan secara serentak terjadwal.
4. Pembaharuan kurikulum perlu dilaksanakan sehingga adanya nilai kebaharuan.

5. Dilaksanakannya evaluasi perkuliahan di setiap akhir semester kepada mahasiswa sebagai indikator penilaian proses pembelajaran selama satu semester.
6. Dilaksanakannya evaluasi perkuliahan terhadap dosen pengajar sebagai bahan dalam mengikuti rapat koordinasi tingkat Pascasarjana.
7. Dilaksanakannya rapat koordinasi antar pimpinan, asisten direktur I, ketua program studi, dan staf akademik terkait proses pembelajaran selama satu semester.
8. Digerakkannya kembali unit penjaminan mutu di setiap program studi. Hasil pendataannya akan diserahkan ke gugus penjaminan mutu tingkat Pascasarjana untuk dijadikan sebagai bahan monitoring dan evaluasi pembelajaran.
9. Setiap dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran dibuatkan arsip untuk mendukung kegiatan akreditasi ke depannya.

**REKAP EVALUASI PERKULIAHAN SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN  
2019/2020  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS CENDERAWASIH**

No	Program Studi	Ketersediaan BAP	Silabus dan SAP	SK Team Teaching	Form Verifikasi Soal Ujian	Angket Evaluasi Perkuliahan	Form Konsultasi Akademik	Adanya Rekap Absen
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Doktor Ilmu Sosial	Ada / NA	Ada / NA	Ada / NA	Tidak Ada / NA	Tidak Ada / NA	Ada / NA	Ada / NA
2	Magister Kebijakan Publik	Ada / NA	Ada / NA	Ada / NA	Tidak Ada / NA	Tidak Ada / NA	Ada / NA	Ada / NA
3	Magister Administrasi Publik	Ada / NA	Ada / NA	Ada / NA	Tidak Ada / NA	Tidak Ada / NA	Ada / NA	Ada / NA
4	Magister Keuangan Daerah	Ada / NA	Ada / NA	Ada / NA	Tidak Ada / NA	Tidak Ada / NA	Ada / NA	Ada / NA
5	Magister Sosiologi	Ada / NA	Ada / NA	Ada / NA	Tidak Ada / NA	Tidak Ada / NA	Ada / NA	Ada / NA
6	Magister Perencanaan Wilayah dan Kota	Ada / NA	Ada / NA	Ada / NA	Tidak Ada / NA	Tidak Ada / NA	Ada / NA	Ada / NA
7	Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan	Ada / NA	Ada / NA	Ada / NA	Tidak Ada / NA	Tidak Ada / NA	Ada / NA	Ada / NA
8	Magister Pendidikan Olahraga	Ada / NA	Ada / NA	Ada / NA	Tidak Ada / NA	Tidak Ada / NA	Ada / NA	Ada / NA
9	Magister Manajemen Koperasi	Tidak Ada / NA	Ada / NA	Ada / NA	Tidak Ada / NA	Tidak Ada / NA	Ada / NA	Ada / NA

**Keterangan :**

\*NA (*Not Applicable*). Warna kuning menunjukkan DOKUMEN TIDAK ADA/BELUM DISERAHKAN ke Jurusan/GM

# **BUKU PANDUAN AKADEMIK**



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN KOPERASI**

**UNIVERSITAS CENDERAWASIH**

**JAYAPAPUA**

**2021**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada tuhan yang maha esa, dimana kita masih diberi kesehatan dan rejeki. Dengan kerja sama dan kerja keras berbagai pihak akhirnya kami dapat menyelesaikan Buku Panduan Akademik Program Pascasarjana Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih Tahun 2021. Kami menyadari bahwa penyusunan Buku Panduan Akademik ini tidak akan berhasil tanpa kerja sama dan bantuan berbagai pihak. Semoga ini semua menjadi langkah awal dan berkah bagi lembaga kita khususnya dalam upaya menuju perguruan tinggi terkemuka di Indonesia dan Program PascaSarjana Magister unggulan Universitas Cenderawasih.

Dengan adanya buku panduan ini, diharapkan para mahasiswa dapat mempelajarinya dan mempersiapkan diri lebih baik lagi, karena dalam buku ini dapat dibaca secara lengkap mengenai mata kuliah yang disediakan beserta dengan persyaratannya. Kami ucapkan terima kasih kepada Ketua Program Magister Pascasarjana Manajemen Koperasi beserta seluruh staf atas usaha untuk menyusun buku ini, dan juga kepada seluruh staf pengajar atas partisipasinya selama ini.

Jayapura, 23 Agustus 2021  
**Direktur,**



**Prof. Dr. Yohanis Rante, M.Si**  
**NIP. 196010281987031002**

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

Manajemen Koperasi adalah Program Magister pendidikan S2 yang dimiliki oleh Universitas Cenderawasih. Menghadapi tantangan global yang semakin membutuhkan kebutuhan pelayanan jasa pendidikan yang berbasis informasi teknologi dan juga kebutuhan pasar, maka Program Magister Pascasarjana Uncen memperhatikan hal tersebut sebagai input menyusun kurikulum dan menghasilkan lulusan terbaik di bidang masing-masing. Salah satu Program Magister yang dibentuk untuk menjawab kebutuhan pasar yaitu Program Magister Manajemen Koperasi. Sejarah Program Magister Manajemen Koperasi ini didirikan diharapkan dapat berkontribusi dalam menghasilkan mahasiswa yang memiliki kompetensi keilmuan, profesionalisme dan kualitas bidang entrepreneur, jiwa scociopreneur, perkoperasian dan bidang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

### **1.1. Visi Program Magister Manajemen Koperasi**

Pada Tahun 2019 Menjadi Pusat Pengembangan Ipteks Yang Unggul Berbasis Etnografi Pembangunan Selaras Ekosistem Lingkungan

### **1.2. Misi Program Magister Manajemen Koperasi**

1. Menghasilkan lulusan berdaya saing global yang berjiwa scociopreneur dan entrepreneur di berbagai sektor koprasi dan usaha
2. Mengembangkan sistem pendidikan integratif yang kompetitif berwawasan etnografi pembangunan selaras dengan ekosistem lingkungan
3. Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah di bidang koperasi dan kewirausahaan yang dapat dimanfaatkan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan instansi terkait.

### **1.3. Tujuan Program Magister Manajemen Koperasi**

Sebagai sebuah institusi pendidikan, maka Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih juga menetapkan tujuan yaitu:

1. Dihasilkannya lulusan berdaya saing global yang berjiwa scociopreneur dan entrepreneur di berbagai sektor usaha;

2. Terwujudnya penelitian di bidang koperasi dan kewirausahaan yang bersifat ekonomis untuk menciptakan produk intelektual.
3. Terwujudnya pengabdian masyarakat terciptanya koperasi dan UMKM baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Papua;
4. Terwujudnya kerjasama dengan instansi terkait.

#### **1.4. Sasaran Strategis Program Magister Manajemen Koperasi**

1. Menyusun kurikulum berbasis KKNi dan berdasarkan kebutuhan pasar kerja
2. Meningkatkan jumlah bahan ajar, media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran
3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dengan dosen
4. Meningkatkan kemampuan dosen menyusun proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berskala strategis nasional
5. Meningkatkan kemampuan dosen untuk publikasi jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi
6. Meningkatkan jumlah kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian dengan instansi pemerintah, swasta, BUMN, NGO, universitas

## **BAB II**

### **Sistem Pendidikan**

#### **2.1. Pendidikan Program Magister Manajemen Koperasi**

Pendidikan di Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih diselenggarakan dengan menggunakan Sistem Kredit Semester, dengan pengertian sebagai berikut:

1. **Sistem Kredit Semester**

Suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggara program pendidikan.

2. **Kredit**

Satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggara program pendidikan, dalam satuan tertentu, serta besarnya pengakuan atas keberhasilan pelaksanaan bebannya.

3. **Semester**

Suatu waktu kegiatan yang terdiri atas 7 Mata Kuliah, 14 pertemuan kuliah dan 2 pertemuan ujian. Takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal perminggu sebanyak tiga jam/pertemuan

#### **2.2. Kelompok Mata Kuliah**

Kurikulum disusun terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti merupakan kelompok bahan kajian atau pelajaran yang harus dicakup di dalam Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih dan berlaku secara nasional. Sedangkan Kurikulum Institusional merupakan kelompok bahan pelajaran atau kajian yang ditambahkan terhadap Kurikulum Inti dan disusun dengan memperhatikan kebutuhan lingkungan sosial-ekonomi pada umumnya serta lingkungan koperasi dan usaha kecil menengah pada khususnya. Baik kurikulum inti maupun kurikulum institusional memuat bahan kajian atau pelajaran yang mengarah kepada pembentukan

kompetensi dasar sebagai

1. Pengembangan Kepribadian (KP) Adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian baik, mandiri serta mempunyai tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan dan menjadi manusia yang berhati nurani mulia.
2. Keilmuan dan Keterampilan (KK) Adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang harus dikuasai sebagai landasan penguasaan ilmu manajemen dan keterampilan manajemen.
3. Keahlian Berkarya (KB) Adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli atas dasar kekaryaannya ilmu dan keterampilan manajemen.
4. Perilaku Berkarya (PB) Adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku di dalam berkarya menurut tingkat keahlian dalam ilmu dan keterampilan manajemen.
5. Berkehidupan Bermasyarakat (BB) Adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan oleh peserta didik untuk dapat memahami kaidah kehidupan bermasyarakat sesuai dengan keahlian manajemennya.

### **2.3. Mata Kuliah Program Magister Manajemen Koperasi**

Mata kuliah Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih terdiri dari 25 Mata Kuliah dan 42 SKS yang masing-masing mata kuliah terdiri dari 14 kali pertemuan baik secara tatap muka maupun dengan cara perkuliahan online.

#### **SEMESTER 1**

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS
1	KK3102	Akuntansi UMKM dan Koperasi	2
2	KK3101	Filsafat Koperasi	1
3	KK3104	Manajemen Pemasaran Menengah	2
4	KD2101	Sejarah dan Ideologi Koperasi	1
5	KD2102	Statistik Multivariat	2

**SEMESTER 2**

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS
1	KD2206	Etika, Moral dan Hukum Bisnis	1
2	KK3209	Kewirausahaan Koperasi	2
3	KK3207	Manajemen Strategik UMKM	2
4	KD2204	Metode Penelitian Koperasi	2
5	KD2205	Sistem Informasi Ekonomi	2
6	KK3206	Teori dan Analisis Kredit UMKM	2
7	KK3208	Potensi Ekonomi Daerah	2

**SEMESTER 3**

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS
1	KK3311	Manajemen Proyek Sektor Perkoperasian	2
2	MK3312	Analisis dan Manajemen Investasi	2
3	MK3313	Manajemen Keuangan Mikro	1
4	MK3314	Pengembangan Organisasi	2
5	MK3315	Budaya Kerja dan Organisasi	1
6	MK3316	Manajemen Kreativitas dan Inovasi	1
7	MK3317	Penguatan Kelembagaan Bisnis	2
8	KK3312	Perencanaan Bisnis	1
9	KD2309	Seminar Presentasi Bisnis	1
10	KD2308	Studi Literatur	1

**SEMESTER 4**

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS
1	KK3415	Workshop Usulan Tesis	1
2	KK3416	Kunjungan Bisnis	1
3	KK3417	Tesis	5

Mata Kuliah tersebut bertujuan untuk meningkatkan potensi mahasiswa dalam mengembangkan nilai ekonomi didalam masyarakat serta membuat pola

pikir mahasiswa lebih terbuka dalam menghasilkan suatu produk yang meningkatkan taraf hidupnya dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

#### **2.4. Penyusunan Rencana Studi**

Setiap semester mahasiswa diwajibkan menyusun rencana studi pada waktu yang ditentukan. Sehubungan dengan rencana studi tersebut mahasiswa wajib melunasi biaya pendaftaran ulang dan administrasi per semester ditambah dengan biayaSKS.

#### **2.5. Kartu Rencana Studi (KRS)**

KRS merupakan bukti pendaftaran yang sah mengenai rencana studi mahasiswa pada suatu semester.

## **BAB III**

### **Proses Pendidikan**

Setiap mahasiswa yang telah terdaftar menjadi mahasiswa Program Magister Manajemen Koperasi dan tidak sedang dalam keadaan cuti akademik wajib melakukan perwalian kepada dosen wali yang ditunjuk oleh Program Magister Manajemen Koperasi masing-masing, sebagai langkah awal penentuan mata kuliah serta beban SKS yang harus sesuai dengan kemampuan/prestasi masing-masing. Proses perwalian berlangsung sampai mahasiswa tersebut menyelesaikan studinya

#### **3.1. Tata Tertib Perkuliahan**

Selama berlangsungnya perkuliahan, setiap mahasiswa wajib melaksanakan tata tertib sebagai berikut :

1. Setiap mahasiswa wajib hadir tepat pada waktu yang telah ditetapkan dalam perkuliahan. Mahasiswa yang terlambat (maksimal 15 menit) harus meminta izin terlebih dahulu untuk mengikuti perkuliahan kepada dosennya baik perkuliahan tatap muka maupun online.
2. Selama perkuliahan berlangsung setiap mahasiswa wajib untuk menjaga dan memelihara kebersihan dan ketertiban.
3. Selama perkuliahan berlangsung setiap mahasiswa dilarang merokok.
4. Setiap mahasiswa yang mengikuti perkuliahan diwajibkan berpakaian rapi, sopan.
5. Setiap mahasiswa wajib menandatangani daftar hadir setiap mengikuti perkuliahan.
6. Mahasiswa tidak diperbolehkan membubuhkan tanda tangan atau paraf ke dalam daftar hadir untuk orang lain yang tidak hadir.
7. Setiap mahasiswa wajib berlaku sopan baik kepada dosen maupun sesama mahasiswa.
8. Selama mengikuti kuliah, setiap mahasiswa tidak boleh mengenakan perhiasan yang berlebihan.

### **3.2. Sanksi**

Setiap pelanggaran terhadap tata tertib perkuliahan akan dikenakan sanksi sesuai dengan jenis pelanggarannya. Sanksi yang dapat diberikan:

1. Teguran secara lisan.
2. Teguran secara tertulis.
3. Saksi akademik, sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan

Sanksi akademik dirapatkan terlebih dahulu oleh Ketua Program Magister Manajemen Koperasi, dengan mempertimbangkan masukan dari dosen yang bersangkutan maupun pertimbangan lain yang dipandang perlu.

### **3.3. Bentuk Perkuliahan**

Bentuk perkuliahan yang diselenggarakan adalah sebagai berikut:

1. Kuliah mimbar adalah proses belajar mengajar dalam bentuk tatap muka antara dosen dengan mahasiswa di dalam kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Diskusi, merupakan salah satu bentuk proses belajar mengajar.
3. Praktek, merupakan kegiatan yang menunjang pemahaman mahasiswa berkaitan dengan teori yang ada.

### **3.4. Frekuensi Perkuliahan**

Frekuensi perkuliahan dalam satu semester ini diatur sebagai berikut:

1. Frekuensi perkuliahan minimal 12 kali pertemuan maksimal 14 kali pertemuan.
2. Bagi dosen yang belum mencapai jumlah frekuensi perkuliahan minimal, diwajibkan melengkapi perkuliahan sebelum masa ujian dimulai.
3. Perkuliahan di luar jadwal yang sudah ditetapkan harus atas persetujuan Ketua Program Magister Manajemen Koperasi.

### **3.5. Cuti Kuliah**

Cuti kuliah adalah menunda kegiatan akademik untuk jangka waktu tertentu dengan seijin Ketua Program Magister Manajemen Koperasi. Masa cuti kuliah adalah 2 semester. Cuti kuliah tidak diperhitungkan sebagai masa studi dan mahasiswa diwajibkan membayar SPP dan biaya pendidikan lainnya.

### **3.6. Prosedur Cuti**

Persyaratan dan prosedur izin cuti kuliah ditetapkan sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang diperbolehkan mengambil cuti kuliah adalah mahasiswa yang telah menempuh kuliah satu semester, dengan paling sedikit menempuh 10 SKS dan indeks prestasi minimal 2,00, serta belum melebihi batas jumlah cuti kuliah yang diizinkan.
2. Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada Ketua Program Magister Manajemen Koperasi.
3. Jika permohonan cuti kuliah dikabulkan, surat izin cuti kuliah dapat di ambil di Staff Program Magister Manajemen Koperasi oleh mahasiswa yang bersangkutan.
4. Mahasiswa yang terlanjur mendaftar ulang dapat mengajukan izin cuti kuliah dan membatalkan kartu rencana studinya jika ada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, tanpa mengembalikan uang SPP dan biaya pendidikan lainnya yang telah dibayarkan.
5. Pengajuan cuti kuliah secara berturut-turut hanya diizinkan maksimal dua semester, dimana di setiap semesternya mahasiswa wajib mengajukan surat permohonan izin cuti kuliah.

### **3.6. Prosedur Pendaftaran Ulang Setelah Cuti**

Mahasiswa yang ingin aktif kuliah kembali setelah menjalani cuti akademik harus melaksanakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengajukan surat permohonan aktif kuliah kepada Ketua Program Magister Manajemen Koperasi.
2. Surat permohonan ini harus sudah diajukan paling lambat 1 bulan sebelum kegiatan semester bersangkutan berjalan.
3. Melakukan registrasi dengan menunjukkan surat izin aktif kuliah dan kartu mahasiswa.

### **3.7. Ujian**

Ujian digunakan sebagai salah satu alat untuk mengukur tingkat keberhasilan proses belajar bagi mahasiswa. Ujian dapat dilaksanakan baik secara tertulis maupun lisan pada waktu dan jadwal yang telah ditetapkan oleh

Program Magister Manajemen Koperasi. Ujian tertulis atau Ujian secara Online terjadwal dilaksanakan dalam bentuk Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian tertulis atau lisan terjadwal dilaksanakan dalam bentuk Ujian Akhir Semester (UAS).

### **3.7.1. Ujian Tengah Semester**

Bagi para mahasiswa Program Magister Manajemen Koperasi yang terdaftar dalam semester yang bersangkutan dan telah merencanakan studinya melalui perwalian pada semester tersebut serta telah melunasi SPP-nya, pada pertengahan semester yang bersangkutan sebagai berikut :

1. Ujian Tengah Semester diselenggarakan sesuai dengan kalender akademik yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Ketua Program Magister Manajemen Koperasi dan teknis pelaksanaannya oleh panitia ujian.
2. Hasil UTS merupakan salah satu komponen nilai akhir semester yang mempunyai bobot berkisar antara 20 – 50 %
3. Mahasiswa yang dapat mengikuti UTS, adalah mahasiswa yang namanya tercantum pada daftar hadir ujian untuk setiap mata kuliah yang diujikan dan memiliki kartu Ujian Tengah Semester.
4. Mata kuliah yang diselenggarakan Ujian Tengah Semesternya, adalah bila telah diselenggarakan minimal sebanyak 5 (lima) kali perkuliahan.
5. Mahasiswa yang dapat mengikuti Ujian Tengah Semester, bila telah mengikuti perkuliahan minimal 75% dari jumlah perkuliahan yang diberikan oleh dosen.

### **3.7.2. Ujian Akhir Semester (UAS)**

UAS merupakan evaluasi akhir dalam proses belajar-mengajar perkuliahan pada semester yang bersangkutan. UAS wajib diikuti oleh semua mahasiswa peserta mata kuliah, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. UAS diselenggarakan sesuai dengan kalender akademik dan dikoordinasikan oleh oleh Ketua Program Magister Manajemen Koperasi i dan teknis pelaksanaannya oleh panitia ujian.

2. Hasil UAS merupakan salah satu komponen nilai akhir semester yang mempunyai bobot berkisar 20 – 50 %
3. Mahasiswa yang dapat mengikuti UTS, adalah mahasiswa yang namanya tercantum pada daftar hadir ujian untuk setiap mata kuliah yang diujikan dan memiliki kartu peserta ujian akhir untuk semester yang bersangkutan.
4. Mata kuliah yang diselenggarakan Ujian Akhir Semesternya, adalah bila telah diselenggarakan minimal sebanyak 12 (dua belajar) kali perkuliahan.
5. Mahasiswa yang dapat mengikuti Ujian Akhir Semester, bila telah mengikuti perkuliahan minimal 75% dari jumlah perkuliahan yang diberikan oleh dosen.

### **3.7.3. Tata Terbit Saat Ujian**

Adapun tata tertib saat ujian meliputi

1. Peserta tidak dapat ikut ujian apabila tidak memperlihatkan kartu peserta ujian. Bila kartu peserta ujian tidak dapat ditunjukkan, hanya diperbolehkan mengikuti ujian dengan membawa surat keterangan dari ketua panitia ujian bahwa yang bersangkutan tercatat sebagai mahasiswa yang berhak mengikuti ujian.
2. Seluruh peserta ujian diwajibkan memakai pakaian dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Laki-laki
    - Mengenakan celana panjang
    - Mengenakan kemeja
    - Memakai sepatu
  - b. Perempuan
    - Mengenakan rok dan celana panjang
    - Memakai sepatu
3. Selama ujian berlangsung, mahasiswa dilarang:
  - a. Merokok di dalam ruang ujian
  - b. Membuang kertas buram/konsep di sembarang tempat
  - c. Saling tukar menukar alat tulis (kalkulator, tipe-ex, pena, pensil, penggaris dan sebagainya).
  - d. Saling memberi informasi dalam bentuk lisan maupun tulisan

- e. Membuka buku catatan dan sebagainya, kecuali apabila ada ketentuan lain.
  - f. Keluar ruangan untuk alasan apapun.
  - g. Tidak diperkenankan menggunakan HP atau laptop dan sejenisnya.
4. Bagi peserta ujian yang melakukan kecurangan dalam mengerjakan soal ujian, maka berkas jawaban ujiannya akan diambil oleh pengawas dan dilaporkan ke panitia ujian serta mencatatnya dalam berita acara. Berkas akan ditahan oleh panitia dan nilai ujian "0". 5) Apabila yang terlambat (max 30 menit) memasuki ruang ujian, peserta ujian diperbolehkan mengikuti

#### **3.7.4. Sanksi Ujian**

Adapun sanksi yang akan diterima mahasiswa pada saat ujian:

1. Bila peserta ujian melanggar ketentuan-ketentuan di atas, pengawas berkewajiban untuk menegur atau mengeluarkan dari ruang ujian dan mencatatnya dalam berita acara ujian.
2. Sanksi atas pelanggaran tata tertib ujian di luar ketentuan di atas, ditentukan oleh Ketua Program Magister Manajemen Koperasi.

#### **3.8. Tesis**

Topik tesis disesuaikan dengan bidang konsentrasi yang dipilih dengan tahapan/ langkah penyusunan tesis:

1. Membuat proposal tesis
2. Mengajukan seminar proposal tesis
3. Mengajukan sidang tesis

#### **3.9. Sistem Penilaian**

Penilaian yang dipergunakan untuk mengevaluasi keberhasilan studi mahasiswa menggunakan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP, Criterion Reference Evaluation). Keberhasilan studi mahasiswa dinilai menurut huruf mutu seperti tercantum pada tabel di bawah ini

Huruf Mutu	Angka Mutu	IPK	Arti
A	80 ≤ Nilai Akhir ≤ 100	4	Lulus dengan Istimewa
B+	73 ≤ Nilai Akhir < 80	3.5	Lulus dengan Baik Sekali
B	67 ≤ Nilai Akhir < 73	3	Lulus dengan Baik
C+	61 ≤ Nilai Akhir < 67	2.5	Lulus dengan Cukup Baik
C	55 ≤ Nilai Akhir < 61	2	Lulus dengan Cukup
D	41 ≤ Nilai Akhir < 55	1	Tidak Lulus *)
E	Nilai Akhir < 41	0	Tidak Lulus

### 3.9.1. Indeks Prestasi (IP)

Indeks prestasi (IP) adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu proses belajar mengajar tiap semester atau dapat diartikan juga sebagai besaran/angka yang menyatakan prestasi (keberhasilan dalam proses belajar mengajar) mahasiswa pada satu semester. Indeks prestasi (IP) adalah jumlah angka mutu dibagi dengan jumlah kredit pada satu semester dan dinyatakan dalam bilangan dengan dua desimal dibelakang koma.

### 3.9.2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah ukuran yang menunjukkan prestasi mahasiswa mulai semester pertama sampai semester terakhir yang telah ditempuh secara kumulatif

### 3.10. Kelulusan dan Predikat Kelulusan

Kelulusan Seorang mahasiswa Magister Manajemen Koperasi dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Magister Koperasi (M.MKOP) apabila:

1. Telah menyelesaikan lengkap seluruh mata kuliah dan persyaratan akademik lain seperti yang tercantum dalam kurikulum Program Magister Manajemen Koperasi.
2. IPK minimal yang diperoleh = 2.75 dan tidak ada nilai akhir D ataupun E. Nilai Toefl minimal telah mencapai 450

3. Telah memenuhi semua persyaratan akademik lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Universitas Cenderawasih.
4. Telah memenuhi persyaratan administrasi sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Universitas Cenderawasih.

Predikat kelulusan

terdiri atas tingkatan yaitu: memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian (cum laude). Panduan Akademik Magister Manajemen Koperasi 2020-2024. Indeks Prestasi Kumulatif ditentukan sebagai dasar penentuan predikat kelulusan Program Magister Manajemen Koperasi.

### **3.11. Status Mahasiswa Mahasiswa**

#### **1. Mahasiswa Reguler**

adalah mahasiswa yang mendaftarkan diri di Program Magister Manajemen Koperasi setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus dari seleksi calon mahasiswa baru. Mahasiswa Reguler wajib membayar biaya pendaftaran dan administrasi setiap semester untuk mendapatkan status terdaftar.

#### **2. Mahasiswa Pendengar**

adalah mahasiswa reguler yang ingin menambah wawasan dengan cara mengikuti pembelajaran mata kuliah tertentu tanpa mengikuti evaluasinya.  
Mahasiswa

#### **3. Mahasiswa Non Reguler**

adalah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di mata kuliah tertentu tanpa melalui seleksi calon mahasiswa baru. Mahasiswa Non Reguler tidak mendapat gelar Magister, dan hanya berhak mengikuti pembelajaran dan evaluasi dalam mata kuliah yang diikutinya. Kesertaan sebagai mahasiswa non reguler dalam mata kuliah tertentu harus dimohonkan kepada Ketua Prodi Manajemen Koperasi melalui pengisian formulir untuk keperluan tersebut pada masa pengisian FRS di awal semester. Izin kesertaan diberikan berdasarkan keterbukaan mata kuliah tersebut untuk diikuti oleh mahasiswa non reguler, ketersediaan tempat, dan pelunasan semua biaya yang harus dibayarkan sesuai ketentuan. Mahasiswa Non Reguler tidak dapat menambah, mengurangi, ataupun mengubah mata kuliah yang dipilih untuk diikutinya. Dengan kata lain, mahasiswa non reguler tidak dapat

melakukan perubahan rencana studi. Mahasiswa Non Reguler yang berhasil lulus dengan nilai A, B, atau C dari mata kuliah yang diikutinya akan menerima Certificate of Accomplishment. Sertifikat tersebut dapat digunakan untuk bukti permintaan alih kredit bila mahasiswa non reguler menjadi mahasiswa reguler melalui ujian seleksi calon mahasiswa baru.

### **3.12. Fasilitas**

menyediakan fasilitas penunjang untuk Program Magister Manajemen Koperasi antara lain: Ruang Kuliah ber - AC Ruang kuliah yang dilengkapi dengan fasilitas AC untuk kenyamanan mahasiswa Program Magister Manajemen Koperasi. Laboratorium Komputer Disediakan laboratorium komputer khusus untuk Program Magister Manajemen Koperasi, yang digunakan untuk membantu para mahasiswa pascasarjana untuk dapat lebih memahami teori-teori/pelajaran yang diberikan oleh dosen, serta memotivasi mahasiswa untuk dapat mengikuti kemajuan teknologi. Ruang baca dan Perpustakaan Disediakan perpustakaan untuk Program Magister Manajemen Koperasi. Buku-buku dan majalah yang bertopik manajemen Koperasi yang tersedia. Penggunaan Internet Disediakan perangkat Internet disetiap ruang kelas yang dapat digunakan mahasiswa secara gratis.

## **BAB IV**

### **Penyelenggaraan Program Magister Manajemen Koperasi**

Program Magister Manajemen Koperasi yang diselenggarakan tidak semata-mata menghasilkan kompetensi generalis, melainkan lebih mengarah kepada kompetensi khusus berdasarkan kelompok keilmuan dan keterampilan di bidang manajemen Koperasi.

#### **4.1. Analisis Kondisi Internal**

Agar Visi dan Misi Universitas Cenderawasih dalam bentuk sasaran, program kerja dan aktivitas dapat dilaksanakan maka diperlukan untuk memahami kondisi internal dan eksternal. Pemahaman akan kondisi Internal dan Eksternal tersebut diperlukan dan menjadi penting serta menjadi sebuah keharusan, Analisis internal ditujukan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih, sedangkan analisis eksternal digunakan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi eksistensi Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih. Analisis internal dan eksternal juga dipergunakan sebagai dasar penyusunan strategi, program dan aktivitas.

#### **4.2. Strategi Percepatan**

Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih, dengan berdasarkan analisis internal dan eksternal yang telah disusun tersebut, selanjutnya perlu menyusun strategi-strategi percepatan. Strategi percepatan tersebut selanjutnya akan dilakukan evaluasi kembali di tahap-tahap pengembangan berikutnya dan selanjutnya juga disesuaikan dengan berbagai pertimbangan dinamika kondisi internal dan eksternal yang terjadi dimasa mendatang. Strategi-strategi untuk dapat mencapai visi dan Misi Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih adalah sebagai berikut:

#### **4.2.1. Strategi *Opportunities-Strengths* (OS)**

1. Penguatan dan perluasan jaringan kerja sama dengan bagian lain di Universitas, baik itu di dengan rektorat maupun dengan program studi lain, dan juga bagian lain dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu Tridharma.
2. Perlunya untuk melakukan penguatan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam melakukan inovasi sistem pembelajaran.
3. Pengembangan prasarana dan sarana penunjang program pendidikan di MMKop yang terus ditingkatkan guna peningkatan mutu dan citra serta daya saing Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih.

#### **4.2.2. Strategi *Opportunities-Weaknesses* (OW)**

1. Program Magister Manajemen Koperasi Uncen Membangun reputasi secara bertahap dengan strategi revitalisasi dan transformasi.
2. Secara berkelanjutan dan secara terus menerus mempersiapkan akreditasi Program Studi secara terencana, mempertahankan dan meningkatkan akreditasi.
3. Meningkatkan jumlah dosen dengan percepatan peningkatan kepangkatan akademik tingkat lektor kepala dan guru besar.
4. Meningkatkan efektifitas komunikasi dan koordinasi antar unit kerja.
5. Meningkatkan kuantitas publikasi hasil penelitian dan meningkatkan penerbitan buku.
6. Pembentukan forum komunikasi alumni secara baik.

#### **4.2.3. Strategi *Threats-Strength* (TS)**

1. Melakukan percepatan peningkatan mutu (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat), sebagai upaya meningkatkan daya saing MMKop Universitas Cenderawasih.
2. Membangun nilai-nilai kemandirian, keunggulan, kebersamaan, integritas, dan inovasi berkelanjutan.

3. Mengaskan keunikan MMKop Universitas Cenderawasih yang menjadi pembeda dengan MM pesaing.
4. Memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai instansi (perguruan tinggi, industri, pemerintah dan pemerintah daerah).

#### **4.2.4. Strategi *Threats-Weaknesses* (TW)**

1. Mengembangkan Program Magister Manajemen Koperasi dengan berbasis teknopreneur untuk membedakan diri dari Program MM pesaing.
2. Melakukan penguatan mutu dan standarisasi pelayanan dan pengajaran.
3. Mengembangkan dan memperluas jaringan dan kerja sama dengan industri-industri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Perguruan Tinggi.  
2008. Direktorat Akademik, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.  
Rencana Strategis (Renstra) 2019 - 2023 Universitas Cenderawasih

# **KURIKULUM KKN**



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN KOPERASI**

**UNIVERSITAS CENDERAWASIH**

**JAYAPAPUA**

**2018**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada tuhan yang maha esa, dimana kita masih diberi kesehatan dan rejeki. Dengan kerja sama dan kerja keras berbagai pihak akhirnya kami dapat menyelesaikan Kurikulum KKNi Program Pascasarjana Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih Tahun 2021. Kami menyadari bahwa penyusunan Kurikulum KKNi Akademik ini tidak akan berhasil tanpa kerja sama dan bantuan berbagai pihak. Semoga ini semua menjadi langkah awal dan berkah bagi lembaga kita khususnya dalam upaya menuju perguruan tinggi terkemuka di Indonesia dan Program Pascasarjana Magister Manajemen Koperasi unggulan Universitas Cenderawasih.

Dengan adanya Kurikulum KKNi ini, diharapkan para mahasiswa dapat mempelajarinya dan mempersiapkan diri lebih baik lagi, karena dalam buku ini dapat dibaca secara lengkap mengenai mata kuliah yang disediakan beserta dengan persyaratannya. Kami ucapkan terima kasih kepada Ketua Program Magister Manajemen Koperasi Pascasarjana Manajemen Koperasi beserta seluruh staf atas usaha untuk menyusun buku ini, dan juga kepada seluruh staf pengajar atas partisipasinya selama ini.

Jayapura, 23 Agustus 2016  
**Direktur,**



**Prof. Dr. Yohanis Rante, M.Si**  
**NIP. 196010281987031002**

## **BAB I**

### **Profil Program Studi Magister Manajemen Koperasi**

#### **1.1. Sejarah Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih**

Program Magister Manajemen Koperasi (MMKop) Universitas Cenderawasih adalah merupakan program pendidikan S2 yang dimiliki oleh Universitas Cenderawasih. Menghadapi tantangan global yang semakin membutuhkan kebutuhan pelayanan jasa pendidikan yang berbasis informasi teknologi dan juga kebutuhan pasar, maka program Pascasarjana Uncen memperhatikan hal tersebut sebagai input menyusun kurikulum dan menghasilkan lulusan terbaik di bidang masing-masing. Salah satu program studi yang dibentuk untuk menjawab kebutuhan pasar yaitu Program Studi Magister Manajemen Koperasi. Sejarah Program studi ini didirikan diharapkan dapat berkontribusi dalam menghasilkan mahasiswa yang memiliki kompetensi keilmuan, profesionalisme dan kualitas bidang entrepreneur, jiwa scosiopreneur, perkoperasian dan bidang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, maka Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih mengembangkan struktur kurikulum dan program studi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, dunia usaha dan masyarakat pengguna serta menyusun manajemen pendidikan tinggi yang berkelanjutan, dalam rangka menghasilkan pemimpin daerah dan nasional yang professional dan unggul pada bidang entrepreneur, scosiopreneur, perkoperasian dan bidang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Dasar dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Program Pascasarjana adalah Pola Ilmiah Pokok Universitas Cenderawasih sebagai landasan filosofis. Keberadaan Program Pascasarjana terus berupaya menghasilkan sumberdaya manusia yang mampu menghasilkan lapangan kerja sendiri dan mampu menjawab kebutuhan dan peluang pasar, berdasarkan hal tersebut maka didirikanlah Program Studi Magister Manajemen Koperasi (MMKop) pada tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 60/kpt/I/2015 tentang pendirian Program Studi

Magister Manajemen Koperasi. Dasar berdirinya program studi MMKop adalah dengan diterimanya penghargaan koperasi dalam mensejahterahkan masyarakat Papua oleh Rektor Universitas Cenderawasih Alm. Prof. Dr. Karel Sesa, M.Si pada tahun 2015. Hal tersebut yang mengilhami Program Studi MMKop didirikan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Papua melalui bidang koperasi. Untuk mewujudkannya maka program studi MMKop membuka 3 konsentrasi yaitu bidang konsentrasi keuangan mikro, konsentrasi pengembangan sumber daya manusia (PSDM) industri dan bisnis serta konsentrasi kewirausahaan. Seluruh rencana pengembangan keilmuan tersebut dimasukkan menjadi rumusan Visi dan Misi Program Pascasarjana.

### **1.2. Visi Program Magister Manajemen Koperasi**

Pada Tahun 2019 Menjadi Pusat Pengembangan Ipteks Yang Unggul Berbasis Etnografi Pembangunan Selaras Ekosistem Lingkungan

### **1.3. Misi Program Magister Manajemen Koperasi**

1. Menghasilkan lulusan berdaya saing global yang berjiwa sociopreneur dan entrepreneur di berbagai sektor koprasi dan usaha
2. Mengembangkan sistem pendidikan integratif yang kompetitif berwawasan etnografi pembangunan selaras dengan ekosistem lingkungan
3. Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah di bidang koperasi dan kewirausahaan yang dapat dimanfaatkan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan instansi terkait.

### **1.4. Tujuan Program Magister Manajemen Koperasi**

Sebagai sebuah institusi pendidikan, maka Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih juga menetapkan tujuan yaitu:

1. Dihasilkannya lulusan berdaya saing global yang berjiwa sociopreneur dan entrepreneur di berbagai sektor usaha;
2. Terwujutnya penelitian di bidang koperasi dan kewirausahaan yang bersifat ekonomis untuk menciptakan produk intelektual.

3. Terwujudnya pengabdian masyarakat terciptanya koperasi dan UMKM baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Papua;
4. Terwujudnya kerjasama dengan instansi terkait.

### **1.5. Sasaran Strategis Program Magister Manajemen Koperasi**

1. Menyusun kurikulum berbasis KKNI dan berdasarkan kebutuhan pasar kerja
2. Meningkatkan jumlah bahan ajar, media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran
3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dengan dosen
4. Meningkatkan kemampuan dosen menyusun proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berskala strategis nasional
5. Meningkatkan kemampuan dosen untuk publikasi jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi
6. Meningkatkan jumlah kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian dengan instansi pemerintah, swasta, BUMN, NGO, universitas

### **1.5. Tenaga Pengajar**

Tenaga pengajar di Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih terdiri dari dosen – dosen Doktor (D3) yang mahir didalam bidangnya.

No	Nama Dosen	Nip	Bidang Keahlian
1	Dr, Marudut Hasugian, SH, M.Hum	196412111993031003	Manajemen
2	Dr. Yundi Hafizrianda., M.Si	197606192005012002	Ilmu Ekonomi
3	Dr. Elsyhan R. Marlissa., M.Si	195605271987012001	Ilmu Ekonomi
4	PROF. DR. YOHANES RANTE, SE, M.Si	196010281987031002	Manajemen
5	Dr. Jhon U Blesia, MPA, ASA	198612142008011003	Ilmu Ekonomi
6	Dr. Mesal Iek, M.Si	196807051996101001	Ilmu Ekonomi
7	Dr. Halomoan Hutajulu, SE, M.Si	197911292005011002	Ilmu Ekonomi

## **BAB II**

### **Dasar Pemikiran dan Landasan Penyusunan Kurikulum**

#### **2.1. Landasan Pemikiran Penyusunan Kurikulum**

Kurikulum merupakan salah satu instrument penting dalam proses pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagaimana tertuang dalam Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Dengan demikian tercapai tidaknya tujuan pendidikan akan sangat tergantung dari kurikulum yang diterapkan. Selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta tuntutan ke depan yang makin kompleks, diperlukan suatu yang adaptif dan antisipatif terhadap tuntutan zaman, serta mudah diimplementasikan.

Proses Pengembangan kurikulum tidak terlepas dari upaya mengkaji sejarah perjalanan kurikulum itu sendiri. Kurikulum di era 1990 khusus disusun dalam upaya menyiapkan kurikulum sebagai pedoman bagi dosen dalam merancang, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran. Kurikulum PS MKN Unpas didasarkan dengan melihat berbagai perkembangan perubahan meliputi:

- (i) perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat dunia (global),
- (ii) perubahan dari kohesi sosial menjadi partisipasi demokratis, utamanya dalam pendidikan dan praktek berkewarganegaraan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi)

#### **2.2. Landasan Pengembangan Kurikulum**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.  
Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi

- Nasional Indonesia (KKNI).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
  5. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
  6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
  7. Anggaran Dasar Perkumpulan Ikatan Notaris Indonesia.

### 2.3. Capaian Pembelajaran (CPL) Dan Sebaran Mata Kuliah

Program studi magister Manajemen Koperasi menetapkan kurikulum yang di gunakan adalah berbasis KKNI. Berikut ini Tabel Capaian Pembelajaran :

**Tabel Capaian Pembelajaran Prodi MMKop**

Capaian Pembelajaran		Mata Kuliah
<b>Sikap</b>		
1.1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung sikap religius	Filsafat Koperasi
1.2	Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan	Filsafat Koperasi Etika, Moral, dan Hukum Bisnis
1.3	Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial yang tinggi terhadap masyarakat	Kewirausahaan Koperasi
1.4	Menegakkan hukum dan disiplin dalam bermasyarakat dan bernegara	Etika, Moral, dan Hukum Bisnis
1.5	Bertanggungjawab terhadap pekerjaan	Kewirausahaan Koperasi
1.6	Menunjukkan semangat kewirausahaan	Kewirausahaan Koperasi
<b>Pengetahuan</b>		
2.1	Menjelaskan sejarah dan ideologi koperasi	Sejarah dan ideologi koperasi
2.2	Menganalisis studi kasus berupa data laporan keuangan secara sistematis dalam lingkup kualitatif dan kuantitatif	Manajemen Keuangan Menengah Statistik Multivariat
2.3	Menguasai etika bisnis dan nilai-nilai kemanusiaan	Manajemen Pemasaran Menengah Manajemen Strategi UMKM Manajemen Kreativitas dan Inovasi Penguatan Kelembagaan Bisnis
2.4	Menerapkan metode penelitian koperasi dalam penyelesaian studi kasus	Metode Penelitian Koperasi
2.5	Mengaplikasikan sistem informasi ekonomi dalam bisnis	Sistem Informasi Ekonomi
2.6	Menganalisa kredit UMKM	Teori dan Analisa Kredit UMKM

2.7	Menganalisa studi kasus yang berkaitan dengan proyek sektor	Manajemen Proyek Sektor
2.8	Menganalisa berbagai studi literatur terkait manajemen koperasi	Studi Literatur
2.9	Menganalisa potensi ekonomi daerah	Potensi Ekonomi Daerah
<b>Ketrampilan Umum</b>		
3.1	Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data.	Manajemen Pemasaran Menengah Analisis dan Manajemen Investasi Penguatan Kelembagaan dan Bisnis
3.2	menganalisis studi kasus berupa data laporan keuangan secara sistematis dalam lingkup kualitatif dan kuantitatif	Statistik Multivariant
3.3	Mampu mengkomunikasikan gagasan baik secara lisan maupun tulisan	Workshop Usulan Tesis Seminar Presentasi Bisnis Kunjungan Bisnis Tesis
3.4	Membangun organisasi yang baik dalam bisnis	Pengembangan Organisasi Budaya Kerja dan Organisasi
<b>Ketrampilan Khusus</b>		
4.1	Merancang usaha koperasi	Perencanaan Bisnis Kewirausahaan Koperasi

Capaian pembelajaran yang dirancang didasarkan pada struktur kurikulum yang ada di Prodi MMKop. Mata kuliah yang ada di Prodi MMKop dikelompokkan menjadi mata kuliah Ketrampilan Khusus (KK), mata kuliah Ketrampilan Dasar (MK), dan mata kuliah Konsentrasi (MK). Struktur kurikulum yaitu:

**Tabel Capaian Pembelajaran Prodi MMKop**

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Unit Penyelenggara
<b>Mata Kuliah Kompetensi Dasar (KD) 10 SKS</b>			
KD2101	Sejarah dan Ideologi Koperasi	1	Prodi MMKop
KD2102	Statistik Multivariant	2	Prodi MMKop
KD2204	Metode Penelitian Koperasi	2	Prodi MMKop
KD2205	Sistem Informasi Ekonomi	2	Prodi MMKop
KD2206	Etika Moral dan Hukum Bisnis	1	Prodi MMKop
KD2308	Studi Literatur	1	Prodi MMKop
KD2309	Seminar Presentasi Bisnis	1	Prodi MMKop
<b>Mata Kuliah Ketrampilan Khusus (KK) 23 SKS</b>			
KK3101	Filsafat Koperasi	1	Prodi MMKop
KK3102	Akuntansi UMKM dan Koperasi	2	Prodi MMKop
KK3104	Manajemen Pemasaran Menengah	2	Prodi MMKop

KK3206	Teori dan Analisis Kredit UMKM	2	Prodi MMKop
KK3207	Manajemen Strategik UMKM	2	Prodi MMKop
KK3208	Potensi Ekonomi Daerah	2	Prodi MMKop
KK3209	Kewirausahaan Koperasi	2	Prodi MMKop
KK3311	Manajemen Proyek Sektor Perkoperasian	2	Prodi MMKop
KK3312	Perencanaan Bisnis	1	Prodi MMKop
KK3415	Workshop Usulan Tesis	1	Prodi MMKop
KK3416	Kunjungan Bisnis	1	Prodi MMKop
KK3417	Tesis	5	Prodi MMKop
<b>Mata Kuliah Konsentrasi (MK) 9 SKS</b>			
<b>Konsentrasi Keuangan Mikro (3 SKS)</b>			
MK3312	Analisis dan Manajemen Investasi	2	Prodi MMKop
MK3313	Manajemen Keuangan Mikro	1	Prodi MMKop
<b>Konsentrasi PSDM dan Bisnis (3 SKS)</b>			
MK3314	Pengembangan Organisasi	2	Prodi MMKop
MK3315	Budaya Kerja dan Organisasi	1	Prodi MMKop
<b>Konsentrasi Kewirausahaan (3 SKS)</b>			
MK3316	Manajemen Kreativitas dan Inovasi	1	Prodi MMKop
MK3317	Penguatan Kelembagaan Bisnis	2	Prodi MMKop
<b>JUMLAH SKS YANG HARUS DITEMPUH 42 SKS</b>			

#### 2.4. Lulusan

lulusan adalah kemampuan yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih di masyarakat/dunia kerja. Ada pun profil lulusan program studi Magister Manajemen Koperasi diuraikan pada tabel berikut ini:

No	Lulusan	Deskripsi
1	Akademik	Magister Manajemen Koperasi adalah program studi yang memiliki keahlian di bidang koperasi, kewirausahaan, keuangan mikro, bisnis dan pengembangan sumber daya manusia
2	Penelitian	Magister Manajemen Koperasi yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang koperasi, kewirausahaan, keuangan mikro, bisnis dan pengembangan sumber daya manusia
3	Konsultan	Magister Manajemen Koperasi yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika pendidikan bidang koperasi, kewirausahaan, keuangan mikro, bisnis dan pengembangan sumber daya manusia

## **2.5. Fokus Pengembangan**

Arah Pengembangan Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih dalam 15 tahun ke depan fokus pada

1. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen,
2. Penjaminan Mutu Internal,
3. Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur,
4. Mahasiswa dan Lulusan,
5. Kurikulum dan Proses Pembelajaran,
6. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Rencana pengembangan Universitas Cenderawasih digambarkan melalui Peta Jalan (*Road Map*). Rencana Induk Pengembangan MMKop Uncen terbagi menjadi tiga tahap rencana strategis. Masing-masing rencana strategis terdiri atas rencana lima tahunan. Rencana Induk Pengembangan Program MMKop Uncen terbagi atas tiga tahap 1. Tahun 2016-2021, 2. Tahun 2022-2027, 3. Tahun 2028-2033.

Tahun 2016-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap I</li> <li>• Penertiban administrasi, Pengembangan citra dan kerjasama untuk meningkatkan akreditasi</li> </ul>
Tahun 2022-2027	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap II</li> <li>• Pencapaian akreditasi B dan mengembangkan sertameningkatkan reputasi untuk menjadi program studi terkemuka</li> </ul>
Tahun 2028-2033	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap III</li> <li>• Menjadi Program Studi Magister Manajemen Koperasi yang terkemuka dan terakreditasi Internasional</li> </ul>

**Tabel 2.1. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Program Magister Manajemen Koperasi Uncen 2016-2033**

Selanjutnya secara umum pencapaian Rencana Induk Pengembangan (RIP) Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih dibagi dalam 3 tahapan yaitu:

#### **Tahap 1 (2016- 2021)**

Periode 2016-2021 adalah tahap awal perubahan Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih. Beberapa hal yang dilakukan terkait dengan penertiban administrasi, terkait juga dengan penyusunan VMTS yang baru yang selaras (*inline*) dengan Universitas Cenderawasih. Pada periode ini terjadi beberapa perubahan. Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih selanjutnya berada di bawah Program Pascasarjana yang pengkoordinasiannya langsung dibawah Pimpinan Universitas. Selanjutnya dengan adanya Program Studi MMKop Uncen kemudian berada dalam koordinasi Program Studi Magister Manajemen Koperasi. Berbagai perubahan tersebut menyebabkan pada tahap ini dibutuhkan penertiban administrasi dan juga pengembangan citra dan Brand baru sebagai sebuah Program Studi Magister Manajemen Koperasi yang menjadi bagian dari Universitas Cenderawasih.

### **Tahap 2 (2022-2027)**

Pada periode tahun 2021-2027 Program Studi Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih dihadapkan pada akreditasi Program Studi. Pada Akreditasi kali ini, Program Studi Magister Manajemen Koperasi sudah menjadi bagian dari Universitas Cenderawasih, sehingga seluruh administrasi dan berbagai hal lainnya *inline* dengan berbagai kebijakan Universitas. Pada tahap ini diharapkan Program Studi Magister Manajemen Koperasi mendapatkan Akreditasi B sehingga dapat meningkatkan reputasi dan menjadi Program Studi terkemuka. Selain dengan meningkatkan Akreditasi, Reputasi juga dapat ditingkatkan dengan tercapainya kualitas yang baik dalam hal proses baik itu pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian masyarakat. Beberapa hal terkait dengan pengembangan kurikulum juga dilakukan, termasuk pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).

### **Tahap 3 (2028-2033)**

Periode Tahun 2028 – 2033 Program Studi Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih mencapai tahapan (*fase*) kematangan. Hal tersebut ditandai dengan memiliki jaringan internasional yang kuat dan juga terakreditasi Internasional. Pada tahapan ini PSMMKop Uncen diharapkan sudah menjadi Program Studi terkemuka yang bereputasi internasional dan terakreditasi Internasional serta selalu aktif mengembangkan program-program penelitian, pengabdian masyarakat dan pengajaran.

## **2.6. Sarana Pencapaian Jangka Menengah (RENSTRA/ Rencana Strategis)**

Sasaran Jangka menengah Program Studi Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih disusun untuk mencapai Rencana Jangka Panjang. Sasaran Strategi pencapaian jangka menengah dibagi berdasarkan 5 tahunan yaitu tahap 1 tahun 2016 – 2021, tahun ke 2 yaitu 2022-2027, dan tahap ke 3 yaitu tahun 2028-2033. Pada masing-masing periode tersebut akan dilakukan beberapa kegiatan penting dengan road maps pada masing-masing tahapan



**Gambar 2.2. Road Map Rencana Strategis (RENSTRA) Tahap 1 yaitu tahun 2016-2021**

Pada tahap pertama 2016-2021, adalah merupakan tahap awal perubahan Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih. Perubahan tersebut selanjutnya mengharuskan pada tahap ini dibutuhkan penertiban administrasi dan juga pengembangan citra dan Brand baru sebagai sebuah Program Studi Magister Manajemen Koperasi yang menjadi bagian dari Universitas Cenderawasih.

Berikut ini adalah *roadmaps* RENSTRA Program Studi Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih 2016-2021 adalah sebagai berikut:

**1. Tahun 2017**

Pada tahun 2017, Program Studi Magister Manajemen Koperasi diarahkan untuk Menata Administrasi.

**2. Tahun 2018**

Tahun 2018 adalah tahun dimana program Magister Manajemen Koperasi melakukan Rebranding.

### 3. Tahun 2019

Pada tahun 2019, merupakan tahun yang diharapkan dilakukan dengan fokus melakukan peningkatan layanan dan peningkatan mutu perkuliahan. Berbagai rencana yang dilakukan pada tahun 2019. Peningkatan layanan dan peningkatan mutu perkuliahan salah satunya dilakukan dengan meningkatkan penggunaan IT dalam proses pelayanan dan peningkatan mutu perkuliahan.

### 4. Tahun 2020

Tahun 2020 merupakan tahun dimana program MMKop Uncen akan melakukan peningkatan kinerja dosen dalam Tri-Dharma. Peningkatan kinerja yaitu dengan meningkatkan penelitian dan pengabdian masyarakat para dosen MMKop Uncen. Peningkatan kinerja tersebut dimungkinkan karena hampir seluruh dosen MMKop memiliki reputasi yang baik.

### 5. Tahun 2021

Pada tahun 2021 merupakan tahun dimana MMKop Uncen melakukan persiapan Akreditasi. Upaya perwujudan Program Studi Magister Manajemen Koperasi menjadi salah satu program studi Koperasi yang terkemuka baik di wilayah Indonesia Timur dan nasional, maka pada tahun 2021 juga dilakukan peninjauan kerjasama nasional.



**Gambar 3.3. Road Map Rencana Strategis (RENSTRA) Tahap 2 yaitu tahun 2022-2027**

Pada tahap kedua 2022-2027, adalah merupakan tahap kedua dari rencana induk pengembangan 2016-2033. Beberapa hal yang dihadapi pada tahap ini mengharuskan program MMKop Universitas Cenderawasih banyak berbenah, tahun 2021 adalah tahun dimana Program MMKop akan menghadapi Akreditasi. Selanjutnya pada tahap berikutnya Program MMKop Uncen diarahkan pada pengadministrasian menuju akreditasi A di tahun 2027.

Berikut ini adalah *roadmaps* RENSTRA Program Studi Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih 2022-2027 adalah sebagai berikut:

#### **6. Tahun 2023**

Pada tahun 2023, Program Studi Magister Manajemen Koperasi dihadapkan pada Akreditasi Program Studi. Target yang diharapkan adalah nilai Akreditasi Unggul (B). Berbagai upaya dilakukan pada periode 2023 untuk mentertibkan seluruh administrasi untuk mendapatkan akreditasi B. Pada tahun 2023 juga dimulai untuk penyusunan kurikulum yang berbasis KKNi dan SNIKI.

#### **7. Tahun 2024**

Tahun 2024 merupakan tahun peningkatan Citra diri dan Reputasi, setelah pada tahun sebelumnya diperoleh Akreditasi Unggul, maka pada tahun 2024 Program Studi Magister Manajemen Koperasi melakukan peningkatan citra dan reputasi untuk meningkatkan peringkat Program Studi Magister Manajemen Koperasi.

#### **8. Tahun 2025**

Pada tahun 2025, merupakan tahun dimulainya berbagai persiapan untuk meningkatkan reputasi Internasional untuk mendapatkan akreditasi Internasional. Tahap untuk mendapatkan akreditasi Internasional membutuhkan banyak hal, maka perlu dilakukan penyempurnaan Administrasi dengan Standart Akreditasi Internasional.

#### **9. Tahun 2026**

Tahun 2026 termasuk dalam kurun waktu untuk mempersiapkan Program Studi Magister Manajemen mendapatkan Akreditasi Internasional. Pada

Periode 2026 dilakukan Peningkatan Kerjasama Internasional dengan berbagai institusi Internasional.

#### 10. Tahun 2027

Pada tahun 2027 merupakan *starting* awal untuk mempersiapkan akreditasi Internasional pada tahun 2033, sekaligus persiapan Akreditasi ulang PPSMKop Uncen. Pada tahun 2027 ini seluruh administrasi PPSMKop Uncen selain mengacu pada aturan untuk Akreditasi Program Studi, juga untuk persiapan akreditasi internasional.

Berikut ini adalah *roadmaps* RENSTRA Program Studi Magister Manajemen Universitas Cenderawasih 2028-2033 adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.4. Road Map Rencana Strategis (RENSTRA) Tahap 3 yaitu tahun 2028-2033**

Pada tahap ketiga 2028-2033, adalah merupakan tahap akhir dari rencana induk pengembangan 2028-2033. Akreditasi MMKop dilakukan pada tahap ini sekaligus melakukan pembenahan administrasi untuk menyesuaikan dengan standar akreditasi Internasional. Akreditasi Internasional diharapkan dapat diperoleh oleh Program MMKop Uncen di tahun 2033.

### **11. Tahun 2029**

Pada tahun 2028, Program Studi Magister Manajemen Koperasi menghadapi Akreditasi Program MMKop Uncen. Selain Akreditasi, program MMKop mulai tahun 2029 ini mulai mempersiapkan berkas administrasi Akreditasi Internasional untuk mencapai akreditasi Internasional di tahun 2033.

### **12. Tahun 2030**

Tahun 2030 merupakan tahun untuk Meningkatkan dan mengaktifkan Kerjasama Internasional. Pada tahun 2030 titik beratnya adalah meningkatkan kerjasama Internasional dengan cara melakukan beberapa kegiatan bersama seperti penelitian, dan juga pertukaran dosen, ataupun pertukaran mahasiswa, serta melakukan pengabdian bersama antara MMKop Uncen dengan berbagai kampus di Luar Negeri. Sementara itu, persiapan akreditasi internasional tetap dilanjutkan.

### **13. Tahun 2031**

Pada tahun 2031, seluruh administrasi di program magister manajemen koperasi telah ditata dan dikelola berdasarkan penataan administrasi dengan Standart Akreditasi Internasional. Hal tersebut dilakukan untuk mempersiapkan akreditasi Internasional di tahun 2033.

### **14. Tahun 2032**

Tahun 2032, Program MMKop Uncen diharapkan melakukan Akreditasi Program MMKop Uncen, meskipun akreditasi seharusnya dilakukan di tahun 2033, namun diajukan pada tahun 2032 karena diharapkan tahun 2033 program MMKop Uncen fokus untuk akreditasi Program MMKop untuk mendapatkan Akreditasi Internasional.

### **15. Tahun 2033**

Pada tahun 2033 Program MMKop Uncen diharapkan telah mengajukan akreditasi Internasional, dan jika dimungkinkan sudah mendapatkan Akreditasi Internasional khusus untuk program Magister Manajemen Koperasi.

## **BAB III**

### **Profil Lulusan**

#### **3.1. Dasar Penetapan Profil Lulusan**

Profil lulusan Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Visi dan Misi. Profil program studi Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih menurut penetapan Profil Kelulusan terdapat di berbagai instansi pemerintahan, instansi perusahaan milik negara dan perusahaan milik swasta.

#### **3.2. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran**

Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih Melakukan Pembelajaran dilakukan melalui metode studi kasus, diskusi, seminar, dan studi lapangan. Sebagai bahan acuan dalam proses belajar mengajar, dosen Program Studi Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih diwajibkan untuk membuat KKNi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam evaluasi dan agar ada kesesuaian antara strategi dan metode dengan tujuan, dan untuk melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah dapat dilihat dari KKNi mengajar dosen yang dapat menunjukkan kesesuaian antara materi dengan tujuan mata kuliah.

Kurikulum Berbasis KKNi Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih Dalam rangka peningkatan mutu dan kuantitas kegiatan akademik dosen, mahasiswa dan civitas akademika, Prodi Magister Manajemen Koperasi melakukan pertemuan dan diskusi yang dilakukan secara berkala melalui kegiatan: diskusi ilmiah, kuliah umum, dialog, seminar, pelatihan, workshop, dan rapat dosen. Untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dituangkan dalam rancangan anggaran Prodi Magister Magister Manajemen Koperasi melalui kegiatan penelitian, seminar, lokakarya, diskusi dan pengabdian kepada masyarakat.

### **3.3. Karakteristik Pembelajaran Student Centered Learning (SCL) Strategi SCL memiliki karakteristik**

Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelola pengetahuan.

1. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa.
2. Memanfaatkan banyak media (multimedia).
3. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa.
4. Untuk Pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner.
5. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif
6. Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
7. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler.
8. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
9. Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada problembased learning dan skills.
10. Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan.

### **3.4. Proses Pembelajaran Student Centered Learning (SCL)**

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini.

1. Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran.
2. Mengkaji kompetensi mata kuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran

3. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada matakuliah yang diampu.
4. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata.
5. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya. Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:
  - a. Mengkaji kompetensi mata kuliah yang dipaparkan dosen
  - b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen
  - c. Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya
  - d. Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok.
  - e. Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

### **3.5. Penilaian Hasil Belajar**

Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih Merupakan proses dan kegiatan untuk menentukan pencapaian kompetensi mahasiswa selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara terpadu untuk mengungkapkan seluruh aspek kemampuan mahasiswa baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap/nilai-nilai. Kurikulum Berbasis KKNi Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih Penilaian pembelajaran mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

1. Penilaian Proses Pembelajaran dimaksudkan untuk mengungkapkan performa dan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian Proses Pembelajaran dapat dilakukan dengan pengamatan, keaktifkan mahasiswa, atau cara lainnya.
2. Cara Penilaian Penilaian dapat dilakukan dengan cara tes dan non tes.
3. Bentuk Penilaian hasil belajar dapat berbentuk tes, proyek, produk, performansi, portofolio, pengamatan, wawancara.

4. Waktu Penilaian Penilaian hasil belajar dilakukan dalam rentang waktu tengah semester dan satu semester.
5. Norma Penilaian a. Penentuan nilai akhir didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) b. Penilaian akhir hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk nilai huruf yang dikonversikan

### **3.6. Sarana dan Prasarana Perkuliahan**

Pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran Program Studi Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tanggal 9 Juni 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 30 yaitu standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang diuraikan dalam poin-poin berikut:

1. Standar prasarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 30 terdiri atas:
  - a. Lahan
  - b. Ruang Kelas
  - c. Perpustakaan
  - d. Tempat olahraga
  - e. Ruang unit kegiatan mahasiswa
  - f. Ruang pimpinan perguruan tinggi
  - g. Ruang dosen
  - h. Ruang tata usaha
  - i. Fasilitas umum
2. Fasilitas umum antara lain: jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data.
3. Lahan yang dimaksud adalah lahan yang berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran yang dimiliki oleh perguruan tinggi tersebut sejak didirikan.
4. Bangunan perguruan tinggi telah memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan kenyamanan dan keamanan serta dilengkapi dengan instalasi

listrik yang berdaya memadai dan instalasi baik limbah domestik maupun limbah khusus apabila diperlukan.

5. Standar kualitas bangunan perguruan tinggi tersebut berdasarkan peraturan menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum
6. Program Magister Manajemen Koperasi Menyediakan Sarana Internet

### **3.7. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Standar dosen dan tenaga kependidikan Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih yakni:

1. Dosen program studi Program Magister Manajemen Koperasi Universitas wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Kompetensi pendidik dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi.
3. Dosen program Magister Manajemen Koperasi harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan Doktoral atau Doktoral terapan yang relevan dengan Program Universitas Cenderawasih Studi Manajemen Koperasi

Perhitungan beban kerja Dosen yang dilakukan di Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih adalah. Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada Kegiatan pokok dosen mencakup:

- a. Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran;
- b. Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran;
- c. Pembimbingan dan pelatihan;
- d. Penelitian; dan
- e. Pengabdian kepada masyarakat;

## **BAB VI**

### **Strategi Kurikulum Dan Strategi Pencapaian**

#### **4.1. Strategi Pengembangan Kurikulum**

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI kurikulum pendidikan tinggi yang menjadi dasar penyelenggaraan program Studi Magister Program Magister Manajemen Koperasi terdiri atas

1. kurikulum institusional
2. kurikulum inti.

Kurikulum institusional terkait dengan bahan kajian yang merupakan kekhasan Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih yang bersangkutan. Sedangkan kurikulum inti terkait dengan kelompok bahan kajian yang harus dicakup dalam suatu Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih yang dirumuskan dalam berbagai mata kuliah yang menjadi penciri khas program Studi Magister yang bersangkutan. Pencapaian kompetensi lulusan Program Studi Magister manajemen Koperasi perlu ditentukan kelompok bahan kajian. Dari bahan kajian itu kemudian dirumuskan nama mata kuliah sebagai materi kajian beserta bobot sks-nya yang siap diinteraksikan melalui proses pembelajaran. Jenis Mata Kuliah yang ada di Program Studi Magister Manajemen Koperasi.

#### **4.2. Karakteristik Kurikulum**

Kurikulum Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih dikembangkan dengan karakteristik sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan yang memberikan solusi untuk permasalahan - permasalahan hukum pada umumnya dan permasalahan – permasalahan yang terkait hukum kenotariatan pada khususnya dalam kaitannya dengan cyber notary
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan mengembangkan ilmu hukum kenotariatan lewat riset dengan pendekatan inter atau multidisipliner hingga menghasilkan karya tulis yang teruji, diakui secara nasional atau internasional.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi dan meningkatkan perekonomian masyarakat

4. Menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi etika profesi serta dapat berkontribusi dalam perkembangan perekonomian masyarakat.

#### 4.3. Strategi Pencapaian

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Program MMKop Uncen, maka diterapkan strategi sebagai berikut:

1. **Re-Structuring.** Menyelaraskan struktur organisasi Program MMKop Uncen dan menyusun konsentrasi bidang keahlian
2. **Re-Engineering.** Menerapkan prinsip kerja *good university governance* ke dalam sistem manajemen Program MMKop Uncen. Mekanisme kerja dan *standard operating procedure (SOP)* mengikuti SOP dari Universitas Cenderawasih.
3. **Re-Training.** Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir (*mindset*) mereka dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non akademik. Fokus utama pelatihan dan perubahan *mindset* tersebut adalah dalam hal kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola Program MMKop Uncen.
4. **Re-Positioning.** Menempatkan “*orang yang tepat harus berada pada posisi yang tepat*”. Dengan demikian, tenaga pendidik dan kependidikan diharapkan mampu menjadi penggerak utama (*prime mover*) dalam pengembangan pelayanan terbaik dari Program MMKop Uncen.
5. **Re-Modeling.** Mendorong munculnya budaya kerja Program MMKop Uncen yang kondusif. Kepemimpinan institusional harus bisa diteladani oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan di Program MMKop Uncen. Mampu meningkatkan budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, bermartabat, dan berkualitas dalam berkarya, serta mampu bekerja dalam satu tim (*team work*) yang solid. Model kepemimpinan seperti ini diharapkan menumbuhkan budaya kerja bermutu yang akan memudahkan terwujudnya *good university governance* di Program MMKop Uncen.

#### 4.4. Isu Saran Jangka Panjang Program Magister Manajemen Koperasi

Dengan mendasarkan pada isu-isu yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, MMKop Uncen selanjutnya menetapkan sasaran jangka panjang berikut:

No.	Isu	Sasaran
1.	Citra dan Reputasi	<ol style="list-style-type: none"><li>Meningkatkan status akreditasi Program Magister Manajemen Koperasi.</li><li>Melakukan penguatan suasana akademik dan kehidupan kampus yang kondusif, tertib, bersih dan nyaman sebagai upaya untuk terus dapat memberikan pelayanan program pendidikan dan kenyamanan proses belajar-mengajar.</li><li>Membentuk forum komunikasi dan organisasi alumni Program MMKop.</li><li>Membuat sistem dokumentasi dan mekanisme pelaporan sesuai standarisasi borang BANPT, dalam rangka menjaga akreditasi Program MMKop Uncen.</li><li>Memperbarui sistem website menjadi sistem terintegrasi dengan e-jurnal, pendaftaran online. Proses pembaharuan konten profile Program MMKop Uncen.</li><li>Penguatan jaringan kerja sama dengan berbagai instansi dan lembaga terkait baik dalam dan luar negeri.</li><li>Penguatan kemampuan dosen Program MMKop untuk dapat lebih berperan dalam berbagai forum keilmuan, sebagai narasumber, menjadi pengurus atau ketua asosiasi-asosiasi profesi.</li></ol>
2.	Kualitas Lulusan	<ol style="list-style-type: none"><li>Penguatan dan pengembangan metode-metode pengajaran yang efektif dan berkualitas dalam rangka menjaga mutu penyelenggaraan program pendidikan dan proses belajar-mengajar di Program MMKop Uncen.</li><li>Penguatan penguasaan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi dan media digital dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan mutu bagi lulusan sehingga dapat memenangkan persaingan di dunia kerja.</li><li>Penguatan lulusan dengan memberikan sertifikasi-sertifikasi profesi yang relevan dan standar.</li></ol>
3.	Penelitian dan Pengabdian kepada	<ol style="list-style-type: none"><li>Meningkatkan aktivitas penelitian dosen, dosen dengan mahasiswa baik secara kuantitas dan kualitas.</li></ol>

No.	Isu	Sasaran
	Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Meningkatkan publikasi (jurnal, buku dan tulisan ilmiah lain) dosen dan mahasiswa baik secara kuantitas dan kualitas.</li> <li>c. Menerbitkan jurnal internal di Program MMKop Uncen dan menjadikan jurnal yang memiliki akreditasi minimal di tingkat nasional sehingga mampu menjadi jurnal yang memiliki akreditasi internasional di masa datang.</li> <li>d. Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ul>
4.	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menciptakan suasana kerja yang kondusif, bersih dan nyaman, dengan penguatan SOP yang jelas dan terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik di lingkungan Program MMKop Uncen.</li> <li>b. Peningkatan profesionalisme dosen dan karyawan (etos dan kualitas kerja serta etika) di Program MMKop Uncen.</li> <li>c. Peningkatan pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses kerja di Program MMKop Uncen.</li> <li>d. Membuat mekanisme penilaian dan evaluasi kinerja (balance scorecard atau metode lain).</li> <li>e. Membuat dan menerapkan sistem reward and punishment yang jelas dan dituangkan dalam peraturan kepegawaian dan diturunkan kedalam berbagai SOP yang relevan.</li> <li>f. Membantu dan mendukung dosen-dosen untuk melakukan studi lanjut.</li> </ul>
5.	Kualitas Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembuatan SOP terkait dengan pengembangan karier, kesejahteraan karyawan, guna memberikan motivasi positif terhadap peningkatan kinerja dan rasa aman bagi seluruh karyawan dan dosen.</li> <li>b. Meningkatkan pemanfaatan teknologi dan penguasaan bahasa asing, dalam rangka peningkatan kemampuan dan kecakapan tenaga kependidikan agar lebih profesional di bidang pekerjaannya.</li> <li>c. Pembuatan SOP terkait pemeliharaan dan pengembangan prasarana dan sarana di lingkungan Program MMKop Uncen.</li> </ul>
6.	Tata laksana Organisasi dan Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rekonstruksi struktur organisasi Program MMKop Uncen untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tata kelola institusi.</li> <li>b. Membuat dan mengembangkan berbagai SOP terkait pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.</li> <li>c. Mengatur sistem penganggaran yang efisien dan efektif guna menciptakan mekanisme standar dalam proses penganggaran dan penyusunan</li> </ul>

No.	Isu	Sasaran
		<p>program kerja.</p> <p>d. Membuat mekanisme evaluasi pelaksanaan program kerja, alokasi dan penggunaan anggaran sistem pelaporan.</p>
7.	Sistem Informasi Manajemen	<p>a. Pengoptimalan penggunaan sistem aplikasi pendukung menuju sistem informasi yang terintegrasi secara keseluruhan.</p> <p>b. Menyempurnakan seluruh database dan desain keamanan data serta otorisasi data khususnya data Program MMKop Uncen.</p>
8.	Kerja sama, Aliansi Strategis dan Jejaring	<p>a. Memperluas jaringan kerja sama antar instansi, lembaga, industri baik dalam dan luar negeri serta pemerintah (daerah dan pusat).</p> <p>b. Meningkatkan peran Program MMKop Uncen dalam rangka penguatan dan perluasan kerja sama dan kemitraan dengan berbagai stakeholders.</p>
9.	Kemahasiswaan dan Alumni	<p>a. Penguatan melalui forum komunikasi alumni, dan temu alumni.</p> <p>b. Pembuatan sistem database alumni dan pendataan alumni secara online.</p> <p>c. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam proses penelitian, publikasi karya ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>d. Membuat sistem tracer study, dalam rangka memudahkan pembuatan database dan dokumentasi alumni secara baik</p> <p>e. Penguatan kegiatan-kegiatan untuk dapat memberikan nilai tambah bagi mahasiswa (teknopreneur, koperasi, kunjungan industri, seminar nasional dan internasional, perlombaan keilmuan dan bakat baik nasional dan internasional.</p>

**PANDUAN PERKULIAHAN PASCA PADEMI  
COVID - 19**



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN KOPERASI  
UNIVERSITAS CENDERAWASIH  
JAYAPAPUA  
2021**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada tuhan yang maha esa, dimana kita masih diberi kesehatan dan rejeki. Sehubungan dengan situasi dan kondisi Pandemi Covid - 19 yang secara luas penyebaran sudah meningkat dengan pesat saya Ketua Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih mendorong agar perkuliahan diadakan secara Daringl (Online) demi mencegah kesehatan dan keselamatan peserta didik, tenaga kependidikan, keluarga, masyarakat dan mencegah penyebaran Pandemi Covid - 19 semakin luas.

. Panduan Perkuliahan Pasca Covid – 19 ini terdiri dari Landasan Hukum, Perencanaan Penyelenggaraan, Pembelajaran, Materi Belajar. Diharapkan kondisi perkuliahan dapat menyesuaikan dengan kondisi ini. Implementasi panduan ini harus didukung oleh semua pihak, baik didalam Perguruan Tinggi, Program Magister Manajemen Koperasi dan lingkungan sekitarnya.

Jayapura, 23 Agustus 2021  
**Direktur,**



**Prof. Dr. Yohanis Rante, M.Si**  
**NIP. 196010281987031002**

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **1.1. Latar Belakang**

Terkait dengan kejadian luar biasa yakni pandemi COVID-19, Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih memberikan arahan untuk melaksanakan semua kegiatan belajar mengajar melalui akses online. Dengan diadakan program perkuliahan secara online dapat memutus rantai penyebaran COVID – 19 di Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih dan tidak menghilangkan semangat mahasiswa dalam mengikuti program perkuliahan. Kebijakan ini dikeluarkan untuk mencegah kampus menjadi klaster baru penyebaran pandemi Covid-19. Hal ini dilandasi perhatian utama Kementerian adalah Kesehatan dan keselamatan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Dengan menyelenggarakan proses pembelajaran secara daring.

### **1.2. Landasan Hukum**

Landasan hukum penyelenggaraan pembelajaran secara daring Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Koperasi pada masa covid-19 diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
8. Keputusan Presiden Nomor 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai bencana Nasional

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
12. Keputusan Bersama 4 Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19)

## **BAB II**

### **Penyelenggaraan**

#### **2.1. Modul Pembelajaran Daring**

Dalam kondisi khusus seperti saat ini, dimana pelaksanaan pembelajaran daring adalah suatu keharusan yang dilakukan oleh Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih, maka modus pembelajaran daring yang diselenggarakan adalah pada level mata kuliah.

#### **2.2. Perencanaan Penyelenggaraan**

Mata kuliah daring dikembangkan berdasarkan dokumen perencanaan proses pembelajaran yang mencakup:

1. Rancangan pengalaman belajar
2. Komposisi belajar (mandiri/terbimbing)
3. Strategi belajar
4. Panduan pelaksanaan pembelajaran
5. Peta program, yang merupakan panduan untuk mengembangkan bahan ajar daring
6. Bahan ajar. Bahan ajar dapat diperoleh melalui proses pengembangan sendiri oleh tim dosen pengampu, membeli bahan ajar yang telah tersedia di pasaran, atau mengunduh dari internet (berdasarkan aturan dan kepantasan akademik). Semua bahan ajar harus sudah tersedia (dijamin oleh institusi) sebelum mata kuliah dijalankan secara daring.

#### **2.3. Penyelenggaraan Pembelajaran**

Pembelajaran dalam mata kuliah daring diselenggarakan Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih dengan:

1. Belajar secara mandiri dan terbimbing dengan menggunakan beragam sumber belajar; Belajar mandiri adalah proses pembelajaran yang diinisiasi oleh peserta didik dalam periode tertentu. Untuk dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri, dosen menyiapkan beragam tugas dan pemicu/inisiasi dengan memanfaatkan TIK. Belajar terbimbing adalah proses pembelajaran yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk membantu proses belajar peserta didik dalam bentuk tutorial daring.

Adapun yang dimaksud dengan tutorial daring proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dengan mempersyaratkan adanya 4 interaksi peserta didik dengan dosen/tutor, atau peserta didik dengan peserta didik yang termediasi oleh media berbasis TIK. Tutorial elektronik bersifat sinkronus ataupun asinkronus, menggunakan beragam fitur TIK atau elearning, seperti forum, chat, e-mail, blog, media sosial (facebook, twitter, dll.)

2. Menggunakan bahan ajar dalam bentuk digital yang dikombinasikan dengan bahan ajar lain dalam beragam bentuk, format, media dan sumber;
3. Memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi; dan
4. Interaksi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dengan meminimalisir interaksi secara langsung (on site).

#### **2.4. Asesmen Dan Evaluasi**

Asesmen ketercapaian pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi baik dalam bentuk tugas dan karya mandiri maupun kelompok. Umpan balik kepada mahasiswa dilakukan baik secara perorangan maupun kelompok. Sementara evaluasi penilaian hasil belajar dilakukan minimum 2 (dua) kali dalam 1 (satu) semester.

#### **2.5. Pemanfaatan TIK**

Perguruan tinggi diharapkan dapat menyelenggarakan pembelajaran daring menggunakan Learning Management System (LMS) yang terstruktur dan terintegrasi. Bagi perguruan tinggi yang memiliki keterbatasan sumber daya (resources) dapat memanfaatkan LMS yang telah disediakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

#### **2.6. Sumber Belajar**

Secara umum, sumber belajar tersedia dalam bentuk sebagai berikut:

1. Bahan ajar cetak (biasa disebut modul, bahan belajar mandiri, buku ajar, poster, dan lain-lain).

2. Bahan ajar non cetak a. Terpisah – audio, video, Computer Assisted Learning (CAL atau sejenisnya), simulasi, virtual reality, augmented reality.  
b. Terpadu – audiografis, simulasi multimedia, paket e-learning. Bahan ajar non-cetak berbasis TIK dan multimedia, dapat dirancang oleh dosen ataupun tim dosen bersama dengan staff Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih pengembang media dan pengadaannya merupakan tanggungjawab institusi

### **BAB III**

#### **Kondisi Khusus**

Kondisi khusus adalah keadaan dimana kegiatan belajar tidak memungkinkan untuk dilakukan secara daring. Jika dianggap perlu, dimungkinkan untuk melakukan kegiatan/aktivitas di kampus (on site) dengan memperhatikan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh Gugus Covid-19. Prosedur bagi kegiatan yang tidak dapat digantikan dengan pembelajaran daring Ketua Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih hanya dapat memberikan izin aktivitas mahasiswa untuk kegiatan yang terpaksa harus dilakukan secara Luar Jaringan (*Luring*). Adapun kegiatan tersebut antara lain:

1. Penelitian tugas akhir (disertasi);
2. Seminar
3. Sidang Disertasi (Meja Hijau)

Izin aktivitas mahasiswa di dalam Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih ini wajib memenuhi protokol kesehatan. Standar minimum fasilitas protokol kesehatan yang wajib disediakan oleh perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas kesehatan dilengkapi dengan tenaga medis dan ruangan yang memadai untuk melakukan isolasi dan karantina.
2. Menyediakan Alat Perlindungan Diri (APD) yang memadai, termasuk termometer, hand sanitizer, dan masker (bagi warga kampus yang membutuhkan).
3. Memiliki fasilitas dan peralatan kebersihan yang memadai untuk memastikan praktik hidup bersih dan sehat (PHBS).
4. Kamar mandi/toilet bersih dan tersedia air yang cukup serta disediakan sabun atau hand sanitizer.
5. Tempat cuci tangan dengan air mengalir, sabun, dan kertas pengering.
6. Disinfektan, kain lap, pel, sapu.
7. Fasilitas untuk bantuan psikososial untuk komunitas kampus dan bantuan untuk warga kampus berkebutuhan khusus.

8. Peralatan yang digunakan bersama harus diberikan disinfektan setelah dipakai oleh setiap pengguna, atau mahasiswa/dosen menggunakan sarung tangan latex.
9. Hal yang harus dihindari jika terpaksa terjadi aktivitas fisik/luring, yaitu 3 C:
  - a. Closed Spaces (Ruang Tertutup)
  - b. Crowded Places (Tempat Kerumunan)
  - c. Close Contact Situation (Situasi Berdekatan)

Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih wajib melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

1. Program Magister Manajemen Koperasi membentuk gugus tugas yang merumuskan protokol dan menetapkan prioritas kegiatan yang dapat diselenggarakan serta waktu penyelenggaraannya. meliputi antara lain: ruang/fasilitas yang boleh dibuka dan persyaratannya, persyaratan sarana prasarana dan pengaturan ruang yang wajib dipenuhi/disediakan, jumlah maksimum orang yang berada di dalam ruang, jadwal dan izin penggunaan fasilitas, penanggung jawab setiap fasilitas, serta protokol kesehatan dan keselamatan untuk memastikan tidak terjadi 3C.
2. Pemantauan Penanggung jawab harian bertugas memastikan terpenuhinya semua fasilitas perkuliahan sudah terjamin kebersihan sehingga kesehatan anak didik, dosen, semua perangkat Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih terjaga

## **BAB IV**

### **Penutup**

Panduan ini memberikan gambaran untuk implementasi proses Pendidikan pada masa pemulihan COVID-19 ditengah Program Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih. Kami selalu melakukan update dan koordinasi tentang kebijakan serta kondisi terbaru terhadap proses Pendidikan yang ada. Kepada semua pihak yang mendukung pelaksanaan Panduan Perkuliahan Pasca Covid – 19 ini, kami mengucapkan terima kasih. Harapan kita semua, Proses Pendidikan dapat secara bertahap kembali normal dan proses perkuliahan dapat kita laksanakan secara normal

## DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan Kuliah Daring dengan Google Classroom Untuk Dosen Buku panduan dapat diunduh pada tautan berikut: <https://uii.id/classroom>

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia